

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS
KECAMATAN BATHIN SOLAPAN
KABUPATEN BENGKALIS**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan(M.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

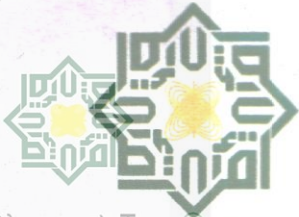


UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ASNI
NIM. 22290120039**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : ASNI
 Nomor Induk Mahasiswa : 2290120039
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Khairil Anwar, MA.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 09/11/2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Asni
NIM : 22290120039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 09 November 2023.

Pembimbing I,
Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP 19740713 200801 1 011

.....
Tgl : 27 November 2023

Pembimbing II
Dr. Zaitun, M.Ag
NIP 19720510 199803 2 006

.....
Tgl : 27 November 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Asni
NIM : 22290120039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 09 November 2023

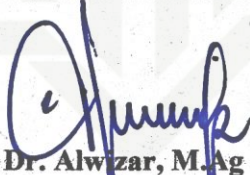
Penguji I,
Dr. Zaitun, M.Ag
NIP 19720510 199803 2 006

.....
Tgl.: 27 November 2023

Penguji II,
Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP 19740713 200801 1 011

.....
Tgl.: 27 November r 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



Dr. Khairil Anwar. MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis
ASNI

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : ASNI
NIM : 22290120039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Mutu Pembelajaran di MTS Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 1 Juni 2023
Pembimbing I



Dr. Khairil Anwar. MA
NIP. 19740713 200801 1 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Zaitun, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis
ASNI

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : ASNI
NIM : 22290120039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Mutu Pembelajaran di MTS Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2023
Pembimbing II

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 197205101998032006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asni
NIM : 22290120039
Tempat Tanggal Lahir : Sei Rangau, 23 Maret 1972
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : **Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTS Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Agustus 2023



Asni
 NIM. 22290120039

UIN SUSKA RIAU

Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

*Alhamdulillah*hirabbil'alami, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar di MTs Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”**.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar dan orang-orang tercinta terkhusus ibunda Hj. Zainah bin Kuntan senantiasa berkorban dan mendoakan agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M. A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. Zaitun, M. Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Alwizar, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

7. Ibu Dr. Zaitun, M. Ag, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala di sisi Allah SWT, Amin.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, semoga sehat selalu dan sukses.
10. Bapak dan Ibu Kepala Madrasah Tsanawiyah se-kecamatan Bathin Solapan Kab. Bengkalis yang telah memberi izin melakukan penelitian di madrasah yang bersangkutan.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis banyak menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru,
Penulis

ASNI
NIM. 22290120039

ABSTRAK

Dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan mengefektifkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) semua kesulitan guru mata Pelajaran dalam kegiatan Pendidikan dapat dipecahkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar mata Pelajaran SKI di MTs Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis bahwasanya banyak siswa yang bosan dan jenuh dalam belajar SKI terindikasi dari seringkali tidur dan keluar masuk kelas. Hal ini disebabkan guru seringkali memberikan materi dengan cara ceramah. Adapun tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh kegiatan MGMP mata Pelajaran Sejarah kebudayaan islam terhadap hasil belajar siswa di MTs se-Kecamatan Bathin Solapan. Adapun metode yang digunakan ialah penelitian Kuantitatif yang dianalisis menggunakan SPSS 26. Terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kontrol (guru tidak mengikuti MGMP) dan kelompok eksperimen (guru mengikuti kegiatan MGMP). Adapun hasil penelitian yaitu nilai tes hasil belajar dan kuesioner adalah sebagai berikut. Hasil belajar siswa pada kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai 70,95, sementara pada kelompok eksperimen nilai rata-ratanya yaitu 75,49. Hasil analisis inferensial implemetasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran, pada kedua kelompok didapatkan hasil uji-t $0,004 \leq 0,05$ sehingga hasilnya terdapat perbedaan proses pembelajaran siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada analisis inferensial tes hasil belajar siswa, setelah diuji normalitas dan homogenitas hasil belajar didapatkan hasil uji t $0,001 < 0,05$ sehingga hasilnya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada analisis inferensial pengaruh kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar SKI siswa kelas IX memiliki nilai korelasi 0,379 sehingga hasilnya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan MGMP dengan hasil belajar siswa kelompok eksperimen. Sementara pada kelompok kontrol tidak terdapat korelasi antara kegiatan MGMP dengan hasil belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, 1) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran terhadap siswa yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan siswa yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar terhadap siswa yang guru mata pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan siswa yang guru mata pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan MGMP terhadap hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yaitu guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan MGMP terhadap hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yaitu guru mata pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP.

Kata kunci : *Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Hasil Belajar, MTs, Korelasi*



MGMP activities, and there is no significant relationship between MGMP activities and student learning outcomes in the control group, namely that SKI subject teachers did not participate in MGMP activities.

Keywords: Subject Teacher Deliberation, Learning Outcomes, MTs, Correlation



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

خلاصة

ومن أجل تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين، أصدرت الحكومة، من خلال المديرية العامة للتعليم الابتدائي والثانوي، ووزارة التعليم والثقافة، المعروفة سابقًا باسم وزارة التعليم الوطني، سياسة لتحسين المهارات المهنية للمعلمين من خلال مؤتمر معلمي المواد. من خلال جعل مؤتمر معلم المادة أكثر فعالية، يمكن التغلب على جميع الصعوبات التي يواجهها معلم المادة في الأنشطة التعليمية. بناءً على نتائج مقابلة مع أحد المعلمين الذين يقومون بتدريس مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة السنوية، منطقة باثن سولابان، مقاطعة بنجاليس، ذكر أن "الكثير من الطلاب يشعرون بالملل والتعب من دراسة تاريخ الثقافة الإسلامية، في كثير من الأحيان يبدو أنهم ما زالوا نائمين، بل إن البعض منهم في كثير من الأحيان يستأذنون من الفصل. وذلك لأن المعلمين غالبًا ما يقدمون المواد عن طريق المحاضرات. الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير بين تنفيذ أنشطة معلم المادة في عملية تعلم الطلاب بين المعلمين الذين يشاركون في أنشطة المداولة والمعلمين الذين لا يشاركون في أنشطة المداولة. تاريخ الإسلام. الطريقة المستخدمة هي النوع الكمي الذي يتم تحليله عبر جهاز كمبيوتر يحتوي على إحصائيات تلقائية. تم أخذ نتائج البحث من الاستبيانات ونتائج اختبار نتائج التعلم. وفي الوقت نفسه، تم إجراء اختبار ارتباط بيرسون في المجموعة الضابطة، حيث تبين وجود علاقة إيجابية بين أنشطة مداولات معلم المادة في عملية التعلم ونتائج تعلم تاريخ الثقافة الإسلامية لدى طلاب الصف التاسع الذين لم يشارك معلمهم في المادة. أنشطة مداولات المعلم. وكانت نتائج اختبار ارتباط بيرسون في الجدول ٢٣.٤ هي ٧٤ 0,0 مع دلالة ٠.٠١٤٠، مما يشير إلى عدم وجود علاقة معنوية أو مستوى ارتباط. إذا كانت قيمة هي $0.0 \leq$ ، فسيتم رفض وقبول، لذلك يمكن استنتاج أنه لا توجد علاقة ذات دلالة إحصائية بين أنشطة مداولات معلم المادة ونتائج تعلم الطلاب في المدارس التي لا ينضم فيها مدرسو مادة تاريخ الثقافة الإسلامية إلى المنظمة. وهذا لا يتفق مع الفرضية الإحصائية القائلة بأن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين تنفيذ أنشطة مداولات معلم المادة في عملية التعلم ونتائج تعلم الطلاب في المجموعة الضابطة. ومع ذلك، ووفقاً لفرضية البحث، لا توجد علاقة بين تنفيذ أنشطة مداولات معلم المادة في عملية التعلم ونتائج التعلم للطلاب الذين لا يشارك معلمهم في مداولات معلم المادة.

الكلمات المفتاحية: معلمو المواد، تاريخ الثقافة الإسلامية، مخرجات التعلم،

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Faktor penting keberhasilan pendidikan adalah guru yang merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesional tersebut diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.²

Dalam pendidikan ada proses belajar mengajar. Selain itu, belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Belajar juga suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 1 dan 4.

perilaku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.³ Perubahan yang dibawa oleh pembelajaran dapat memmanifestasikan dirinya dalam berbagai cara, termasuk pergeseran pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku, keterampilan, kemampuan, dan aspek lain dari peserta didik.⁴ Sebagai seorang pendidik mestilah menyadari akan tujuan pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam meletakkan dasar-dasar kehidupan menuju pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang diperlukan dalam beradaptasi dengan lingkungan.⁵

Dalam rangka peningkatan profesional guru tersebut pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dulu bernama Kementerian Pendidikan Nasional) mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).⁶ MGMP adalah forum/wadah kegiatan professional

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 2.

⁴ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 13.

⁵ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 16.

⁶ Tinjauan yuridis tentang pembentukan MGMP ini antara lain adalah: a) UU NO. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 31 Ayat 4 yang menyatakan bahwa setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa, b) Keputusan Menpan No. 26/Menpan/1989 Tanggal 2 Mei 1989 Tentang Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru dalam Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan c) Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 1989 Tentang Tenaga Kependidikan Bab XIII Pasal 61 Ayat 1 yang menyatakan bahwa tenaga kependidikan dapat membentuk ikatan profesi sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan karier, kemampuan kewenangan, profesional, martabat, dan tujuan kesejahteraan tenaga kependidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Di samping itu, sejak diberlakukannya Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mempersyaratkan guru untuk: (a) memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4, (b) memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; dan (c) memiliki sertifikat pendidik. Pemberlakuan Undang-Undang tersebut diharapkan memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mata pelajaran pada SMP/MTs, SMPLB/MTsLB, SMA.MA, SKM/MAK, SMALB/MALB yang berada pada satu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah.⁷

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan organisasi yang berusaha melakukan peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolahnya. Organisasi ini dibentuk menjadi forum komunikasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di lapangan.

Dengan adanya kegiatan MGMP semua guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan dapat mempersatukan persepsi dengan guru mata pelajaran sejenis. Beberapa sekolah yang telah mengembangkan kegiatan MGMP secara efektif pada umumnya dapat mengatasi berbagai kesulitan dan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam setiap kegiatan MGMP semua guru mata pelajaran sejenis digabung agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam rangka peningkatan kinerja guru.⁸

Dengan aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maka di harapkan seluruh anggotanya baik PNS ataupun non PNS dapat mengimplementasikan semua ilmu yang sudah diperoleh di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan optimal guna tercapainya tujuan pendidikan. Dengan

profesionalitasnya melalui pelatihan, penulisan karya ilmiah dan pertemuan di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

⁷ Kemdiknas, Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2008), hlm. 7.

⁸ Amiruddin. (2009). Efektivitas MGMP Di Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Jurnal. "Al-Qalam," 16(24), 415–430.

menegefektifkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) semua kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran dalam kegiatan pendidikan dapat di pecahkan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan di setiap sekolah.⁹

Sejarah Kebudayaan Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan nasional. Mata pelajaran ini lebih sulit dipahami daripada ilmu pelajaran lainnya, salah satu penyebabnya adalah karena sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami oleh peserta didik.¹⁰ selain itu yang menjadi hambatan dalam pembelajaran SKI adalah Siswa merasa jenuh karena yang terbayangkan adalah ceramah yang membosankan. Sehingga, sering terjadi Siswa tidur dalam pembelajaran.¹¹ siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan proses pembelajaran di kelas diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi saja tanpa dituntut untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.¹²

Tercapainya tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar Siswa, baik tidaknya hasil belajar Siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang paling

⁹ Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Rosdakarya. Hlm. 38

¹⁰ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

¹¹ Fred N. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Terjemahan oleh Landung R. Simatupang dan HJ. Koesoemanto, (Yogyakarta: Gadjah Media University Press, 1998)

¹² Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

dominan adalah guru¹³. Dominasi guru dalam dalam upaya peningkatan hasil Siswa terjadi dalam proses pembelajaran didalam kelas. Ketika seorang guru didepan kelas, ia tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, namun setiap guru juga harus mampu mengelola seluruh unsur pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan Siswa, sehingga memudahkan mereka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan seluruh komponen pendidikan, namun disini guru merupakan komponen paling menentukan, karena ditangan gurulah komponen-komponen lain menjadi sesuatu yang berarti bagi peserta didik.¹⁴

Kontribusi tersebut bisa didapat jika kegiatan pembelajaran terlaksana secara optimal. Oleh sebab itu, profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam harus memiliki kompetensi yang terpenuhi. Untuk itu diperlukan peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan menjadi suatu keharusan. Diperlukannya suatu komitmen yang tinggi dan terus menerus yang tertuang dalam sebuah forum yang disebut dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pembentukan tersebut bertujuan untuk sebagai wadah kegiatan guru SKI untuk membahas permasalahan dan hambatan sekaligus perbaikan terkait dengan peningkatan mutu dan hasil belajar.¹⁵

¹³ Ikhlusul Ardi Nugroho, *Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2010)

¹⁴ Kemdiknas, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)* (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2008)

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar mata pelajaran SKI di MTs Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, menyatakan bahwa, “banyak Siswa yang bosan dan jenuh dalam belajar SKI, seringkali kelihatan masih tidur bahkan ada yang sering permissi keluar kelas. Hal ini disebabkan guru seringkali memberikan materi dengan cara ceramah. MGMP ini ada materi yang memberikan tuntutan kepada guru tentang peningkatan mutu pembelajaran SKI.”

Dari pernyataan tersebut, dapat dimengerti bahwa guru sebagai orang yang menjadi panutan siswa diharapkan mampu bersosialisasi dengan baik, namun kenyataan di lapangan, masih ada guru yang merasa risih dan canggung bersosialisasi dengan siswanya, atau bahkan dengan sesama guru dan masyarakat. Musyawarah Guru Mata Pelajaran, sejatinya menjadi wadah bagi guru untuk saling berbagi dan bertukar ilmu dan pengalaman agar menjadi guru yang kompeten.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang “Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran siswa antara guru yang mengikuti kegiatan MGMP dan guru yang tidak mengikuti kegiatan MGMP Sejarah kebudayaan Islam (SKI)?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara guru yang mengikuti kegiatan MGMP dan guru yang tidak mengikuti kegiatan MGMP Sejarah kebudayaan Islam (SKI)?
3. Apakah terdapat hubungan antara implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran siswa antara guru yang mengikuti kegiatan MGMP dan guru yang tidak mengikuti kegiatan MGMP Sejarah kebudayaan Islam (SKI) MTs se-kecamatan Bathin Solapan.
2. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara guru yang mengikuti kegiatan MGMP dan guru yang tidak mengikuti kegiatan MGMP Sejarah kebudayaan Islam (SKI) MTs se-kecamatan Bathin Solapan.
3. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa MTs se-kecamatan Bathin Solapan.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini dipilih paling tidak karena adanya kegunaan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Menambah khazanah pengembangan keilmuan terutama pada bidang yang terkait dengan Pendidikan Islam tentang Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
2. Bagi Pemangku kebijakan MTs unuk melakukan pelatihan khusus tentang Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

1. Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif fungsional antara sesama guru yang berada pada suatu wilayah Kabupaten/Kota/Kecamatan/sanggar/gugus sekolah.¹⁶

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Tempat pelaksanaan MGMP ditentukan melalui musyawarah guru sejenis dengan mempertimbangkan berbagai aspek dalam fasilitas yang ada.¹⁷

Dalam pelaksanaannya, MGMP biasanya dihadiri oleh guru-guru SMP/SMPLB atau sederajat, SMA/SMALB atau sederajat, dan SMK atau sederajat ruang lingkup MGMP meliputi guru mata pelajaran pada sekolah Negeri dan Swasta, baik yang berstatus PNS maupun Swasta dan atau guru tidak tetap/ honorarium. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan "dari, oleh, dan untuk guru" dari semua sekolah. Atas dasar ini, maka MGMP merupakan

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP-PAI) Pada SLTP dan SLTA*, (Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan wawasan Kependidikan Guru Agama, 1994), hlm. 21.

¹⁷ Warkanis dan Marlius Hamadi, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Sekolah* (Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm. 42.

organisasi nonstruktural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga lain.¹⁸

Disamping itu, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) juga merupakan wadah yang diharapkan dapat menjalin persatuan dan kesatuan ide dari guru dalam merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang akan diterapkan. Peranan MGMP yang paling krusial adalah membentuk muswarah guru yang menghasilkan keputusan-keputusan bersama untuk menciptakan situasi belajar dan mengajar yang seimbang tanpa ada perbedaan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.

MGMP bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Selain itu, MGMP juga bertujuan untuk mengupgrade keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. MGMP juga memperluas pengetahuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan pembelajaran, metode pembelajaran, tata cara pembelajaran, dan aspek terkait proses pembelajaran.

2. Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Istilah peranan dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁹ Ketika istilah peranan digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (atau

¹⁸ Sulito Raharjo. *Perencanaan Pengejaran di Madrasah* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 80.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 854.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Karena itulah ada yang disebut dengan *role expectation*. Harapan mengenai seseorang dalam posisinya, dapat dibedakan atas harapan dari si pemberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat dari pekerjaan/posisi tersebut. Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki peranan dalam penunjang kinerja guru, yaitu:

a. MGMP berperan sebagai *reformer*

Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.²⁰

MGMP sebagai reformator dalam merumuskan model pembelajaran efektif dan model penilaian dalam bentuk pelatihan yang dibutuhkan dalam upaya pembaharuan paradigma guru yang berkaitan dengan pembelajaran efektif. MGMP juga meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru.²¹

MGMP juga dapat berperan memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, seperti penyusunan dan pengembangan silabus, Rencana Program

²⁰ Direktorat Profesi Pendidik, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 4.

²¹ Direktorat Profesi Pendidik, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010), hlm. 4.

Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), membahas materi esensial yang sulit dipahami, strategi/metode/ pendekatan/media pembelajaran, sumber belajar, kriteria ketuntasan minimal, pembelajaran remedial, soal tes untuk berbagai kebutuhan, menganalisis hasil belajar, menyusun program dan pengayaan, dan membahas berbagai permasalahan serta mencari alternatif solusinya.

b. Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai *Mediator*

Mediasi merupakan adopsi dari bahasa latin *mediare* yang berarti berada di tengah.²² Kata mediasi berasal dari bahasa Inggris "*mediation*" yang artinya penyelesaian sengketa yang melibatkan pihak ketiga sebagai penengah atau penyelesaian sengketa secara menengahi, sedangkan orang yang menengahi disebut mediator atau orang yang menjadi penengah.²³

Peranan mediator dalam proses mediasi adalah sebagai penengah yang menengahi suatu sengketa yang dihadapi oleh para pihak serta membantu para pihak untuk menyelesaikannya. Seorang mediator juga diharapkan dapat merumuskan berbagai pilihan penyelesaian sengketa yang dapat diterima dan memuaskan kedua belah pihak, setidaknya peran utama seorang mediator adalah mempertemukan kepentingan yang saling berbeda antara para pihak agar mencapai

²² Syahrizal Abbas, *Mediasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 1-2.

²³ Rahmadi Usman, *Pilihan penyelesaian Sengketa di Luar pengadilan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 79.

titik temu yang dapat dijadikan sebagai titik temu penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.²⁴

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik. MGMP juga yang diperlukan dalam upaya memprakarsai pengembangan dan peningkatan potensi guru tentang kurikulum dan sistem pengujian.

c. Peranan MGMP Sebagai *Motivator*

Motivasi adalah suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Motivasi belajar dapat dilihat dari karakter tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan.²⁵ Menurut Sardiman A.M, motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan sikap dan perilaku individu belajar.²⁶ Kartono memandang motivasi sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia.²⁷

²⁴ Rahmadi Usman, *Pilihan Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan...*, hlm. 86

²⁵ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm.73

²⁶ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.80.

²⁷ Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pioner Jaya, 2007), hlm. 290.

MGMP sebagai motivator artinya memberdayakan dan membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka meningkatkan pembelajaran sesuai dengan standar, hal ini diperlukan dalam upaya memotivasi anggotanya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya.

d. Peranan MGMP Sebagai *Kolaborator*

MGMP Sebagai mitra yang berprofesi dalam pendidikan, dapat berperan sebagai kolaborator konselor bagi guru, misalnya dalam penyeleggaraan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling, dan juga dalam penyelenggaraan konferensi kasus, himpunan data dan kegiatan lainnya yang relevan.²⁸

Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah. diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru.²⁹ Kolaborator berarti guru tidak mungkin menyusun rencana pembelajaran secara mandiri, kecuali guru tersebut adalah seorang guru kelas. Adapun siswa, merupakan pembelajar aktif. Sebagai seorang yang aktif, siswa melakukan penyelidikan untuk menemukan pengetahuan baru.³⁰

²⁸ Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 210.

²⁹ Direktorat Profesi Pendidik, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru...*, hlm. 4.

³⁰ Ikhlasul Ardi Nugroho, *Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2010), hlm. 84.

e. Peranan MGMP Sebagai *Evaluator*

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.³¹ Sebagai *evaluator* MGMP melakukan kegiatan dalam meningkatkan kesadaran guru terhadap permasalahan pembelajaran di kelas yang selama ini tidak disadari dan tidak terdokumentasi dengan baik. diperlukan dalam upaya melakukan evaluasi kinerjanya.³²

Para pelaku proses kegiatan MGMP, harus memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa menjamin dan meningkatkan mutu MGMP yang diselenggarakannya. Tanpa komitmen dari setiap anggota MGMP, pemantauan dan evaluasi kegiatan MGMP tersebut akan mengalami kendala, bahkan mungkin tidak akan berhasil. Berbagai cara dapat dipilih untuk menggalang komitmen dari semua guru tergantung dari klasifikasi, struktur, sumber daya, visi dan misi, dan manajemen di MGMP.³³

Paradigma evaluasi kegiatan MGMP, yaitu MGMP harus menjaga dan meningkatkan mutu guru melalui program dan kegiatan yang diselenggarakan sesuai visi yang diwujudkan melalui pelaksanaan misi dan memenuhi kebutuhan para anggotanya. Berdasarkan paradigma tersebut, tugas pengawasan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah terbantu, sehingga akuntabilitas MGMP

³¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 11.

³² Direktorat Profesi Pendidik, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG...*, hlm. 6.

³³ Direktorat Profesi Pendidik, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG...*, hlm. 27.

bisa meningkat, dan para pemangku kepentingan (stakeholders) berperan lebih besar dalam menentukan mutu guru melalui program serta kegiatan MGMP.

f. Peran MGMP Sebagai *Supervisor*

Dilihat dari sudut etimologi “supervisi” berasal dari kata “*super*” dan “*vision*” yang masing-masing kata itu berarti atas dan penglihatan.³⁴ Jadi, supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai penglihatan dari atas. Melihat dalam hubungannya dengan masalah supervisi dapat diartikan dengan menilik, mengontrol, atau mengawasi.

Supervisi ialah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik.³⁵ Orang yang melakukan supervisi disebut dengan supervisor.

Selain itu peranan musyawarah guru mata Pelajaran adalah sebagai berikut:

1. MGMP adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja
2. MGMP bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi profesional guru

Tujuan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Beberapa

³⁴ Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara,2004), hlm. 1.

³⁵ Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Bina Aksara,2008), hlm. 134.

indikator yang sebaiknya dimiliki oleh seorang guru agar dapat dikatakan sebagai guru professional*.

- Keterampilan mengajar yang baik, Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi Pedagogik. Guru harus mampu mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik
- Wawasan yang luas, Guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang bidang studi yang diajarkan
- Menguasai kurikulum, Guru harus memahami kurikulum yang berlaku dan mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum tersebut
- Menguasai media pembelajaran, Guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran
- Penguasaan teknologi, Guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri
- Menjadi teladan yang baik, Guru harus menjadi contoh bagi siswa dalam hal perilaku, sikap, dan moralitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memiliki kepribadian yang baik, Guru harus memiliki kepribadian yang baik, seperti jujur, disiplin, sabar, rendah hati, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, dan bertindak sesuai norma sosial & hukum.
3. MGMP melaksanakan berbagai kegiatan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, penyusunan silabus, bahan ajar, modul, dan soal, serta pengembangan metode dan media pembelajaran.

Beberapa kegiatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yaitu :

- Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran*: MGMP membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- Penyusunan silabus, bahan ajar, modul, dan soal: MGMP membantu guru dalam menyusun silabus, bahan ajar, modul, dan soal yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- Pengembangan metode dan media pembelajaran: MGMP membantu guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Hakikat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam adalah sejarah sendiri diartikan sebagai kisah atau peristiwa masa lampau umat manusia, baik secara objektif maupun secara subjektif.³⁶

Kebudayaan berasal dari kata budaya, sedangkan budaya adalah bentuk jamak dari kata budi-daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa Sansekerta buddayah yaitu bentuk jamak kata buddhi yang berarti budi atau akal. Dalam bahasa Inggris, kata budaya berasal dari kata *culture*, dalam bahasa Belanda diistilahkan dengan kata *cultuur*, dalam bahasa Latin, berasal dari kata *colera*. *Colera* berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, mengembangkan tanah (bertani). Kemudian pengertian ini berkembang dalam arti *culture*, yaitu sebagai segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.

Berikut pengertian budaya atau kebudayaan dari beberapa ahli :

- 1) E.B. Tylor, budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

³⁶ Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada. 2014), hlm. 18

- 2) 2) R. Linton, kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku yang dipelajari, di mana unsure pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.
- 3) 3) Koentjaraningrat, mengartikan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, milik diri manusia dengan belajar.

Sementara itu kebudayaan menurut Sultan Takdir Alisyahbana memiliki enam makna yaitu :

- a. Makna yang pertama kebudayaan adalah suatu keseluruhan yang kompleks yang terjadi karena unsur-unsur yang berbeda seperti pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat istiadat dan segala kecakapan yang berasal dari manusia sebagai anggota masyarakat.
- b. Makna yang kedua kebudayaan adalah, warisan sosial, adat istiadat atau tradisi.
- c. Makna yang ketiga kebudayaan adalah cara, aturan dan jalan hidup manusia.
- d. Makna keempat kebudayaan adalah penyesuaian manusia terhadap lingkungannya atau alam sekitar.
- e. Makna yang kelima kebudayaan adalah tingkah laku manusia.
- f. makna yang keenam kebudayaan adalah hasil pergaulan atau perkumpulan manusia.³⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah kisah masa lalu yang merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia yang

³⁷ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2012), h. 85.

berpedoman pada ajaran islam. Dengan kata lain hakekat pendidikan sejarah kebudayaan islam adalah melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu manusia saat ini dapat mengambil manfaat berupa hikmah atau ibrah yang tersirat dari sejarah tersebut sehingga dapat dijadikan pelajaran untuk menjalani kehidupan saat ini.

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs

Salah satu pembelajaran agama di Madrasah Tsanawiyah ialah sejarah kebudayaan Islam. Pembelajaran agama wajib dilaksanakan pada jenjang pendidikan formal dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/MAN sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalah bagian dari pendidikan agama Islam di MTS yang banyak memuat tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Secara substansi sejarah kebudayaan Islam juga memberikan peran kepada peserta didik dalam penanaman nilai-nilai melalui latihan, pengajaran, keteladan, pengalaman dan pembiasaan yang mana dapat dijadikan sebagai pandangan hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³⁸ Oleh karena itu perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran yang baik, agar dapat meningkatkan mutu belajar dalam kehidupan peserta didik.

Mendefinisikan Pembelajaran SKI dapat dilakukan dengan mencari makna setiap kata yang menjadi unsur pembentuk kata itu, yaitu frasa pembelajaran, dan

³⁸ Maryamah, “Teknik Mind Mapping dan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang”, *TA'DIB*, Vol 1. No. 2, (November, 2014)

SKI. *Pertama*, pembelajaran (*learning*) didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan belajar,³⁹ proses mendapatkan pemahaman tentang sesuatu dengan mempelajarinya atau dengan pengalaman.⁴⁰ Selain itu, Merriam Webster mendefinisikannya sebagai (1) tindakan atau pengalaman seseorang yang belajar, (2) pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui pengajaran atau studi, (3) modifikasi kecenderungan perilaku dengan pengalaman. Pembelajaran adalah proses memperoleh pemahaman baru, pengetahuan, perilaku, keterampilan, nilai, sikap, dan preferensi.⁴¹

Berdasarkan definisi-definisi di atas, ada 4 komponen untuk memahami pembelajaran yaitu (1) pembelajar sebagai subjek, (2) adanya aktivitas, yaitu pengalaman belajar atau proses pengajaran, (3) sumber belajar yakni manusia dan non manusia, (4) tujuan (pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai) yang akan dicapai.

Kedua, SKI yang merupakan akronim dari Sejarah Kebudayaan Islam. Kata Sejarah dalam Bahasa Indonesia bersinonim dengan kata babad, hikayat, riwayat, tarikh, tawarik, histori; Bahasa Inggris: *history*; Bahasa Arab: *Tarikh*; bahasa Yunani: *historia*; Bahasa Jerman: *geschichte*.⁴² Sejarah diartikan sebagai rekaman

³⁹ Kemendikbud, Hasil Pencarian. KBBI Daring, last modified 2016, accessed October 11, 2020, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>

⁴⁰ LEARNING. Meaning in the Cambridge English Dictionary, accessed October 11, 2020, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/learning>.

⁴¹ Richard Gross, *Psychology: The Science of Mind and Behaviour 6th Edition* (Hachette UK, 2012)

⁴² Sejarah, *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, September 20, 2020, accessed October 14, 2020, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sejarah&oldid=17424189>

peristiwa masa lampau terutama yang berhubungan dengan manusia, baik dalam aspek politik, sosial, ekonomi, budaya, agama dan sebagainya. Definisi lain juga menyebutkan, bahwa Sejarah adalah suatu penalaran kritis dan usaha yang cermat untuk mencari kebenaran; suatu pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa itu terjadi.⁴³

Kebudayaan dimaknai sebagai cara hidup, terutama adat istiadat dan kepercayaan umum, dari sekelompok orang tertentu pada waktu: tertentu⁴⁴ atau keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya. Sedangkan, Islam adalah sebutan untuk agama terakhir yang dinubuwatkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk umat manusia.

Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam dapat diartikan sebagai studi kritis dan mendalam tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam kebudayaan Islam, pertumbuhan dan perkembangannya dari waktu ke waktu dari zaman lahirnya Islam sampai masa sekarang.

Di sekolah (Madrasah) pembelajaran SKI mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi. SKL menjadi acuan konseptual tentang target pembelajaran yang harus diperoleh. Standar Isi menjadi acuan kerangka

⁴³ Muhaimin, Abdul Mujib, and Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, ed. Marno (Jakarta: Kencana, 2007), 212

⁴⁴ CULTURE. Meaning in the Cambridge English Dictionary, accessed October 14, 2020, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/culture>.

konseptual tentang aktivitas pembelajaran yang diturunkan tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

SKL sebagaimana yang telah disebutkan oleh Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang cakupannya meliputi 3 domain, yaitu domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini harus dicapai oleh siswa setelah menempuh pembelajaran pada jenjang Pendidikan tertentu, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Semua proses pembelajaran dilaksanakan secara holistik; utuh dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Merkipun ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki elemen proses pemerolehan yang berbeda-beda. Kompetensi pada domain sikap diperoleh melalui proses menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dicapai melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Selanjutnya, keterampilan diperoleh dengan cara mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Proses pembelajaran ini diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Ruang lingkup materi bahasan SKI di madrasah sebagaimana yang disebutkan dalam KMA 183 tahun 2019 dikelompokkan pada masing-masing

jenjang MI, MTs, dan MA. Sesuai kebutuhan, di bawah ini hanya mencantumkan lingkup materi SKI MTs dan MA. Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah (MTs), Meliputi:

- a. Sejarah perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, strategi dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekah, strategi dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah, Nabi Muhammad SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi.
- b. Sejarah kemajuan peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin, masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, Daulah Ayyubiyah, dan Daulah Mamluk.
- c. Sejarah penyebaran Islam di Indonesia, kerajaan Islam di Indonesia, perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia, Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam, biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia, dan biografi tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.

3. Karakteristik Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Implikasi Dalam Aktivitas Belajar Mengajar

Pendidikan merupakan upaya mendewasakan manusia sebagai generasi penerus. Indikator keberhasilan Pendidikan adalah adanya perubahan kemampuan, baik pada dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Secara sosiologis, pendidikan merupakan upaya suatu generasi mewariskan tradisi dan budaya serta

cara-cara mengembangkan pada generasi pelanjut.⁴⁵ Keberhasilan pendidikan para Nabi tidak terletak pada instrumen dan sarana prasarana, tapi lebih kepada instrumen yang berupa komitmen kuat mendewasakan ummat. Ketekunan, keteladanan, kejujuran, dan kecerdasan Nabi melihat karakter, kebiasaan, asal usul kehidupan ummat yang dibimbingnya, inilah yang menjadi instrumen kuncinya.

Pembelajaran SKI, sebagaimana disebutkan dalam KMA 183 tahun 2019 menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.⁴⁶

Selain itu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah memiliki beberapa karakteristik, antara lain :

- 1) Mengenalkan peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Islam: Pembelajaran SKI bertujuan untuk mengenalkan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Islam, seperti perubahan kehidupan dan peradaban masyarakat yang dibawa oleh Islam.

⁴⁵ Sanusi Uwes, Karakter Sejarah Dan Kegiatan Pendidikan, | *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 1 (April 17, 2015)

⁴⁶ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 2019

- 2) Menanamkan nilai-nilai Islam : Pembelajaran SKI juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi : Guru SKI menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, dan media pembelajaran yang inovatif dan efektif
- 4) Menggunakan kurikulum yang berlaku : Pembelajaran SKI menggunakan kurikulum yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik
- 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran : Pembelajaran SKI bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.
- 6) Menghubungkan masa lalu dan masa kini : Belajar sejarah kebudayaan Islam juga berarti menghubungkan masa lalu dan masa kini, yaitu mempelajari bagaimana Islam berkembang dan berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan
- 7) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis : Belajar sejarah kebudayaan Islam juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk menganalisis, menilai, dan menyimpulkan informasi yang relevan dan valid dari berbagai sumber.
- 8) Meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman : Belajar sejarah kebudayaan Islam juga meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman, yaitu sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di antara umat manusia, baik dalam hal agama, ras, etnis, budaya, maupun pandangan hidup

SKI sebagai mata pelajaran bertalian erat dengan catatan peristiwa. Oleh karena itu, dimensi pengetahuan SKI lebih dominan pada pengetahuan faktual dan menuntut dimensi pengetahuan metakognitif. Ini tidak berarti muatan pembelajaran SKI tidak memiliki muatan pengetahuan berdimensi konseptual dan prosedural. Pengetahuan Faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus, dan elemen-elemen yang berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya. Pengetahuan Konseptual meliputi prinsip (kaidah), hukum atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik. Pengetahuan Prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural ini meliputi pengetahuan dari umum ke khusus. Pengetahuan Metakognitif yaitu pengetahuan kognisi secara umum serta kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi sendiri. Diantaranya, pengetahuan strategis, pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif termasuk sesuai kontekstual dan kondisi pengetahuan-pengetahuan diri. Pemahaman akan dimensi pengetahuan ini memudahkan guru untuk menguasai serta mengembangkan meteridan proses pembelajarannya pada siswa. Guru tidak akan kehabisan meteri atau kebingungan selama proses pembelajaran.

Di antara karakteristik pembelajaran sejarah, sebagaimana yang disebutkan oleh Uwes, adalah; sejarah berpihak pada kebenaran, gerakan sejarah memiliki tujuan, keyakinan pada kebenaran merupakan modal paling dasar dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan sejarah peradaban manusia, dan tujuan hidup sebagai pemandu. Karakteristik ini berimplikasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada tiap tahapannya sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. *Pertama*, dalam perjalanan panjang sejarah, buah perilaku berpaling dari nilai-nilai kebenaran (curang, dusta, tidak jujur, dll) adalah kehancuran dan penyesalan, meskipun ketidakbenaran itu tampak indah, menarik, bahkan mendapatkan keuntungan-keuntungan yang tidak sedikit dan instan. Karakteristik sejarah yang demikian itu harus menjadi focus perhatian para guru.

Implikasinya dalam aktivitas pembelajaran adalah guru hendaknya menanamkan nilai-nilai kebenaran secara terus menerus kepada siswa, apapun risiko yang akan dihadapi, baik saat mengerjakan tugas, ulangan, ujian, dalam pergaulan di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Selanjutnya, keyakinan yang sahih pada kebenaran itu akan menjadi modal kapital untuk menentukan sejarah peradaban insan masa depan yang gemilang.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran SKI, penting untuk menanamkan keyakinan yang sahih pada kebenaran sejak awal sesuai dengan tingkatan usia dan tahap perkembangan siswa. *Kedua*, setiap gerakan memiliki tujuan, dan ia terkait kelindan dengan ruang dan masa yang mendahuluinya. Antara tujuan dan penyebabnya terdapat tali hubung, yaitu gagasan/kehendak. Gagasan atau kehendak merupakan infrastruktur dan faktor dominan bagi perubahan suprastruktur, yakni perilaku. Tujuan adalah manifestasi kedirian dan kepribadian manusia. Ia merupakan isi batin tiap insan. Maka, tujuan adalah pemandu setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerak perilakunya. Perilaku yang tidak ditunjang oleh batin yang kokoh (sahih, sehat, dan logis) akan mudah terombang-ambing oleh kekuatan lain di luar dirinya, maka rapuh, keropos, dan sirna.⁴⁷ Oleh karenanya, alasan inilah, penting untuk memperhatikan dan menetapkan tujuan tiap-tiap tahapan pembelajaran.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bertujuan untuk mengenalkan sejarah dan kebudayaan Islam kepada peserta didik. Hasil belajar SKI dapat diukur melalui penilaian yang dilakukan oleh guru, seperti tes tertulis, tugas, presentasi, dan observasi. Hasil belajar SKI yang baik menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami sejarah dan kebudayaan Islam dengan baik, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Belajar yaitu tahapan terakhir di siklus pembelajaran, Yang bertujuan untuk memastikan bahwa Proses Belajar mengajar Harus diterapkan dengan baik. Senada Jamil (2016:37) Hasil belajar Hubungannya Erat dalam belajar atau aktivitas belajar. Hasil belajar dengan sasarannya digabungkan dalam dua yaitu Pengetahuan dan keterampilan.³³

Hasil belajar ialah derajat atau Langkah yang dari bagian program Instruksional di sekolah, untuk menggambarkan kinerja siswa dalam periodik satu tahun. Hasil Akhir Nilai sangat penting, karena nilai akhir dijadikan penentu untuk dikatakan pintar atau tidak, bisa melanjutkan kejenjang selanjutnya atau tidak, jika

⁴⁷ Uwes, Sanusi. Karakter Sejarah Dan Kegiatan Pendidikan. *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 1 (April 17, 2015)

hasil nilai selalu menjadi bagian integral dalam mempertimbangkan bagaimana mereka akan bekerja.³⁴ Hasil belajar akan memberikan kejelasan kepada Tenaga Pengajar yang berkaitan dengan level sebagaimana pengajar ketika memperoleh info tentang teori pembelajaran.³⁵

Dari Pendapat diatas Dapat Disimpulkan Bahwa Hasil Belajar siswa dalam persepsi berkaitan dengan belajar dan kualitas peserta dalam menilai hasil yang diperoleh, mereka bisa mengetahui apakah tingkat pemahaman mereka meningkat atau sebaliknya. Hal itu juga akan mengundang komunikasi yang efektif meningkat sesuai dengan tingkat antusiasme pengajar, tingkat stimulasi dalam ruangan, dan penggunaan pertanyaan yang menantang untuk memprovokasi pemahaman berpikir kritis. Pendidik berkomunikasi menyadari pegangan pembelajaran yang mengatasi perbedaan gaya belajar siswa ketika mereka berusaha untuk memahami konten dan pengaplikasiannya. Maka meningkatkan partisipasi siswa ialah hal yang bisa dilakukan oleh guru melibatkan murid dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar yang Baik

Hasil belajar yang baik adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku yang positif, fungsional, kontinu, dan terarah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Pendidik Mampu Menunjukkan berbagai hal dalam Mengelola Hasil Belajar dan Ciri-ciri Hasil Belajar Siswa Yang Diperoleh Siswa Setelah Melakukan Proses Belajar Mengajar, Beberapa ciri-ciri hasil belajar yang baik adalah:³⁶

- a. Mencerminkan penguasaan kompetensi, Hasil belajar yang baik mencerminkan penguasaan kompetensi yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Siswa dituntut tidak lupa dengan fakta, prinsip, dan konsep yang telah dipelajari dalam waktu yang ditentukan
- b. Siswa bisa mencontohi konsep dan prinsip yang sudah diajarkan
- c. Mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari: Hasil belajar yang baik mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti tauhid, akhlak, syariah, dan peradaban. Siswa bisa mempresisikan dan mempraktekkan sesuatu yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Siswa mendapat dukungan yang dalam mengikuti bahan pelajaran yang sudah diajarkan dengan prinsip dan konsep yang sudah dipelajari.
- e. Menggunakan berbagai sumber dan metode pembelajaran, Hasil belajar yang baik menghasilkan dari penggunaan berbagai sumber dan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan efektif
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman, Hasil belajar yang baik meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman, yaitu sikap menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di antara umat manusia, baik dalam hal agama, ras, etnis, budaya, maupun pandangan hidup
- g. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, Hasil belajar yang baik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menganalisis, menilai, dan menyimpulkan informasi yang relevan dan valid dari berbagai sumber

Ciri-ciri hasil belajar ialah perubahan pada siswa untuk menguasai pembelajaran juga mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan awal meningkatkan kualitas belajar, jika sudah memenuhi kategori ciri dari hasil belajar berarti kegiatan evaluasi hasil belajar terlaksana dengan baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya terbagi menjadi dua yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan dari faktor eksternal (dari luar diri siswa). Secara detail akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).

1) Intelegensi atau kecerdasan

Intelegensi atau kecerdasan adalah kemampuan untuk memahami, menalar, dan memecahkan masalah. Siswa dengan intelegensi yang tinggi biasanya lebih mudah menyerap materi pembelajaran dan menunjukkan hasil belajar yang baik

2) Bakat

Menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.³⁷

3) Minat dan Motivasi

Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³⁸ Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.³⁹

4) Cara belajar

Cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Terdapat banyak cara belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dikelas dan cara belajar cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dan prestasi siswa dengan nilai 0,159 pada taraf signifikansi 5%, dan 0,210 pada taraf signifikansi 1% yang berarti berpengaruh secara signifikan.⁴⁰

Kebiasaan dan cara belajar adalah pola perilaku dan metode yang digunakan oleh seseorang dalam belajar. Siswa dengan kebiasaan dan cara

belajar yang baik biasanya lebih teratur, disiplin, efektif, dan efisien dalam proses pembelajaran.

5) Kesehatan fisik dan mental

Kesehatan fisik dan mental adalah kondisi tubuh dan pikiran yang sehat dan prima. Siswa dengan kesehatan fisik dan mental yang baik biasanya lebih siap, fokus, dan konsentrasi dalam proses pembelajaran

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

1) Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar dikelas, konsisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

2) Faktor lingkungan keluarga

Faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

3) Faktor lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui kualitas, variasi, inovasi, dan efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran.

5) Kurikulum

Kurikulum adalah rencana pendidikan yang berisi tujuan, isi, proses, dan penilaian pembelajaran. Kurikulum dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui relevansi, kesesuaian, kelengkapan, dan keterbaruan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik.

D. Proses Pembelajaran

Pendidikan akan terus berubah tatanannya dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan ditujukan untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya di masa kini dan masa datang. Satu hal yang tidak akan berubah yaitu bahwa pendidikan dibutuhkan oleh manusia selama-lamanya

sampai akhir hayat (*long life education*). Ada delapan dimensi yang mempengaruhi tatanan dunia pendidikan, yaitu:

1. Social and Cultural dimensions (dimensi sosial kultural)
2. Learning Process Effectively (proses pembelajaran yang efektif)
3. Economic and Financing (finansial)
4. Organizational behavior in education (organisasi)
5. Political Dimensions (dimensi politik)
6. Law and Profesional Dimension (dimensi hukum dan professional)
7. Human Resources Development (pengembangan sumber daya manusia)
8. Technical Information (teknologi informasi).

Berdasarkan 8 dimensi tersebut, salah satunya yang akan menjadi pembahasan dalam makalah ini ialah *Learning Process Effectively* (Proses Pembelajaran yang efektif). Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Konsekwensinya, ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi miskin aplikasi.

1. Pembelajaran Efektif

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah. Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Selain itu pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran adalah segala Upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pada diri siswa. Secara implisit, didalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Proses pembelajaran mencakup beberapa aspek :

1. Siswa. Siswa merupakan faktor yang paling penting, sebab tanpa siswa tidak akan ada proses belajar.
2. Proses belajar. Proses belajar adalah apa yang dihayati siswa apabila mereka belajar
3. Situasi belajar. Situasi belajar adalah lingkungan tempat terjadinya proses belajar
4. Proses Pendidikan berujung kepada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai kebutuhan.

Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran yang efektif adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif. Keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru. Guru berupaya untuk memberi kesempatan siswa untuk aktif, baik aktif mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa dapat menggunakan berbagai model pembelajaran, media dan metode yang bervariasi.

2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran efektif

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran efektif.. diantaranya adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan (Wina Sanjaya; 2006)

a. Faktor guru

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar tak mungkin tergantikan oleh perangkat lain, sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bantuan dan bimbingan orang dewasa. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru atau dengan kata lain keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas guru.

b. Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, dan tiap anak memiliki tempo perkembangan yang tidak selalu sama. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu. Dengan demikian tiap anak memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran, dan sebaliknya bagi siswa dengan kemampuan yang rendah. Perbedaan semacam itu menuntut perlakuan yang berbeda pula dalam proses pembelajaran.

c. Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil. Kelengkapan sarana prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana prasarana.

d. Faktor lingkungan

Proses pembelajaran yang tidak memperhatikan lingkungan, bukan hanya menjauhkan peserta didik dari sadar lingkungan, juga tidak akan membuahkan hasil belajar yang maksimal. Dari lingkungan ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas yang meliputi jumlah siswa dalam satu kelas, jumlah siswa yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor selanjutnya ialah iklim sosial psikologis, iklim sosial psikologis adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (internal ataupun eksternal). Sekolah yang memiliki hubungan internal baik dapat ditunjukkan dari kerjasama antar guru, saling menghargai yang berdampak pada terciptanya iklim belajar yang mampu memotivasi belajar siswa. Hubungan baik eksternal akan menambah kelancaran program-program sekolah, sehingga Upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan mendapat dukungan dari pihak lain.

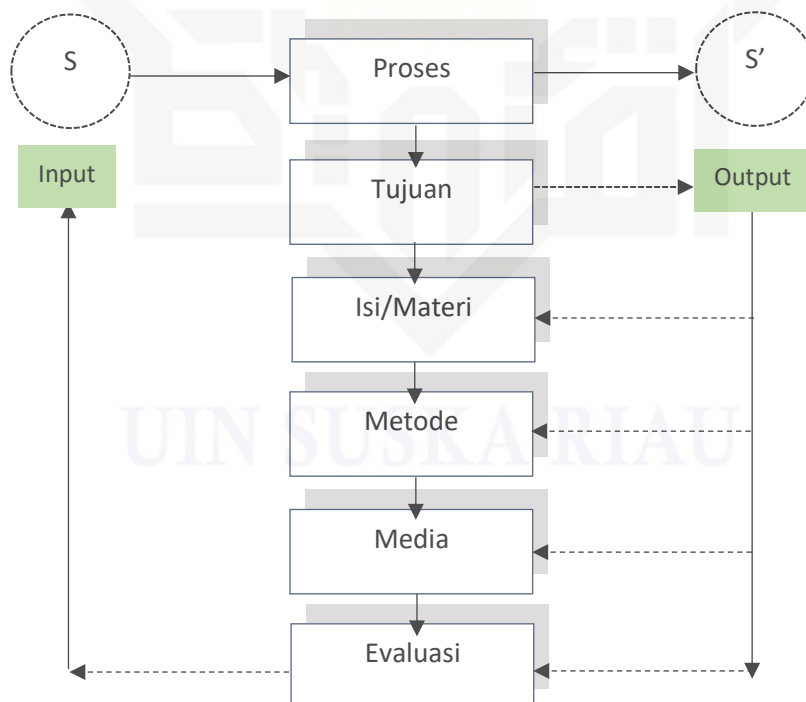
3. Komponen Proses Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Proses perubahan tingkah laku merupakan suatu misteri (black box). Walaupun kita tidak dapat melihat proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri setiap orang, tetapi sebenarnya kita bisa menentukan apakah seseorang telah belajar atau belum, yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 2.1 Proses Perubahan Tingkah Laku

Dari bagan di atas, dapat kita lihat bahwa telah terjadi proses belajar pada diri seseorang (S) jika terjadi perubahan dari S sebagai input menjadi S' sebagai output. Efektifitas pembelajaran tidak dapat dilihat dari aktivitasnya selama terjadinya proses pembelajaran, tetapi hanya bisa dilihat dari adanya perubahan antara sebelum dan sesudah terjadinya proses pembelajaran. Berikut merupakan komponen pembelajaran secara keseluruhan.



Gambar 2.2 Komponen Proses Pembelajaran

Dengan menganalisis kelima komponen pokok dalam proses pembelajaran (tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi) akan dapat memprediksi apakah proses pembelajaran dapat efektif atau tidak.

4. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Efektif

Faktor yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pembelajaran adalah guru, hal ini wajar karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subyek dan obyek belajar. Sebagus dan se-ideal apapun kurikulum, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana, tanpa diimbangi kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Maka merupakan suatu keharusan bagi setiap guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, demi tercapainya peningkatan kualitas Pendidikan.

Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, guru berperan sebagai sumber belajar (learning resources) bagi siswa. Dalam abad teknologi dan informasi ini siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan dari berbagai sumber. Namun demikian, bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang konon dapat memudahkan manusia mendapatkan pengetahuan, tidak mungkin dapat mengganti peran guru. Dalam kondisi sekarang ini guru harus menjalankan peran-perannya secara optimal, tidak hanya peran sebagai satu-satunya sumber belajar karena peran itu tidak relevan lagi. Peran-peran yang harus dimainkan seorang guru agar tercipta proses pembelajaran yang efektif, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Guru sebagai sumber belajar

Sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran maka sebaiknya guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa, guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari siswa yang memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata, guru perlu melakukan pemetaan tentang materi Pelajaran.

b. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, selain itu guru juga dituntut mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa agar siswa dapat cepat menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

c. Guru sebagai pengelola

Sebagai learning manager, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman melalui pengelolaan kelas yang baik. Sebagai pengelola guru memiliki empat fungsi umum, yaitu merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan berbagai sumber belajar, memimpin (memotivasi) dan pengawasan.

d. Guru sebagai demonstrator

Ada dua konteks guru sebagai demonstrator yaitu guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji karena guru biasanya menjadi acuan bagi siswa dan guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar materi Pelajaran bisa lebih



dipahami siswa. jadi sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

e. Guru sebagai pembimbing

Membimbing siswa agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, agar dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka. Proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri.

f. Guru sebagai motivator

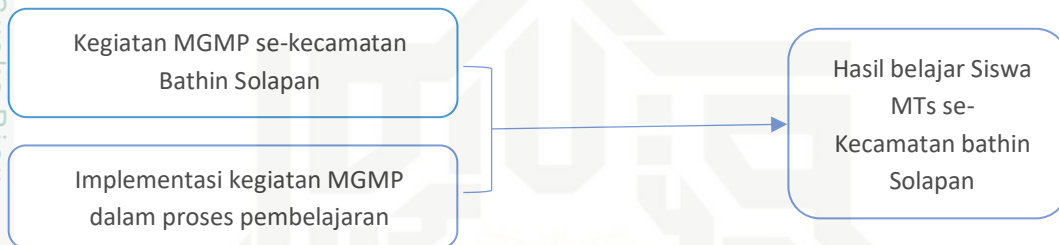
Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Acap kali terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha mengerahkan segala kemampuannya. Proses pembelajaran akan efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar.

g. Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan mengumpulkan data dan informasi tentang keberhasilan pembelajaran.

E. Kerangka Pemikiran

Adapun yang menjadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka pemikiran

Berdasarkan Gambar 2.3 peneliti akan melihat bagaimana hubungan antara kegiatan MGMP dilihat dari implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar SKI siswa. Siswa yang menjadi sampel penelitian adalah masing-masing siswa kelas IX pada masing-masing sekolah. Sehingga satu kelas mewakili satu sekolah. Perlakuan yang digunakan untuk membedakan antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah, kelompok eksperimen ialah sekolah yang guru mata pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP sementara kelompok kontrol adalah sekolah yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha menentukan pengetahuan tentang masa lampau masyarakat tertentu, sebagai contoh adalah masa lampau masyarakat muslim. Pembelajaran SKI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: ¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Nabi Muhammad SAW dalam rangka mengembangkan Kebudayaan dan Peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran SKI di atas, guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan semua tugas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pengajaran.

Tugas guru tersebut jika dirinci adalah:

1. Membuat persiapan mengajar.
2. Mengajar.
3. Mengevaluasi hasil pengajaran.

Guru yang baik selalu mempersiapkan diri, yaitu merencanakan program dan bahan pelajaran yang akan diajarkannya. Dalam hubungannya dengan hal tersebut kegiatan pokok yang perlu dilakukan adalah mengembangkan silabus dan membuat model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik ¹.

Melalui MGMP, guru dapat mengidentifikasi masalah dan kendala dengan melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Misalnya, guru dapat memeriksa kemampuan dan capaian pembelajaran siswa dalam PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) (edukasi.kompas.com). MGMP memiliki manfaat dalam meningkatkan profesionalitas guru dan memfasilitasi kolaborasi antar-guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran (bing.com). kegiatan dalam MGMP melibatkan diskusi tentang masalah pembelajaran, penyusunan silabus, dan analisis hasil belajar siswa (repository.ummat.ac.id).

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan proses pembelajaran yang sesuai karena sudah mengalami kegiatan diskusi antar guru lainnya yang juga memiliki tingkat profesionalitas terukur akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control group design*. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan yaitu terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan penelitian *post-test only control group design* dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rancangan penelitian *post-test only control group design*

Group	Treatment	Post test
Exsperimenal	X ₁	Y ₁
Control	X ₂	Y ₂

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberikannya perlakuan (*treatment*) dengan simbol X₁, kelompok eksperimen adalah kelompok dengan guru yang mengikuti MGMP mata Pelajaran SKI. Pada kelompok kontrol guru mata pelajarannya tidak mengikuti MGMP SKI

Hasil penelitian ini, Y₁ merupakan tes hasil belajar kemampuan kognitif siswa kelompok eskperimen. Sementara itu, Y₂ merupakan tes hasil belajar kemampuan

kognitif siswa kelompok kontrol. Adapun bentuk tes hasil belajar ialah soal pilihan ganda ditunjukkan pada Lampiran 3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 10 MTs se-kecamatan Bathin Solapan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 – Agustus 2023.

Tabel 3.2 Tempat Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	MTs Nurul Tauhid	Simpang Lima Duri
2.	MTsN 4 Bengkalis	Jl. Rangau Km. 15 KUD
3.	MTs Muhammadiyah	JL. KH. Mansyur No. 2, Desa Petani , Kec. Mandau, Kab. Bengkalis Prov. Riau
4.	MTs Asy Syuhada	Jl. Santri <i>Duri</i> XIII, Desa Bathin Sobanga
5.	MTs Hubbul Wathan	Jalan Jendral Sudirman Desa Simpang Padang <i>Duri</i>
6.	MTs Nahdatul Islam	Jl. Kh. Mansyur. Desa/Kelurahan, : <i>Duri</i> Timur
7.	MTs Ihya Ulumuddin	Jl. Pelajar, Desa Sebangar , Kec. Mandau,
8.	MTs Darul Ihsan	Jl. Siak
9.	MTs Terpadu	Jl. Raya Duri Dumai, Harapan Baru, Kec. Mandau
10.	MTs Al Furqon	Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Mandau

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang hanya diperoleh dari narasumber, sementara data skunder

adalah data yang sudah tersedia sehingga tinggal dicari dan dikumpulkan. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) kemampuan kognitif siswa dari hasil tes, (2) hasil angket implementasi kegiatan MGMP mata pelajaran SKI disekolah masing-masing, (3) hasil angket implementasi kegiatan MGMP mata Pelajaran SKI dikelas. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian berupa buku-buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keikutsertaan guru mata Pelajaran pada kegiatan MGMP. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa yang dilihat melalui tes hasil belajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴⁸ Secara luas, Sugiyono mendefinisikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Dengan demikian,

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 115.

populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran SKI yang mengikuti MGMP dengan jumlah 10 orang di MTs Wilayah Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Sedangkan Sampel merupakan representatif dari populasi. Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel, apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Adapun yang dimaksud dengan mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁵⁰ Penelitian ini tidak mengambil sampel, karena keseluruhan populasi dijadikan responden

Sebelum dilakukan pengambilan sampel terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan program SPSS. Data yang digunakan untuk menentukan apakah populasi terdistribusi normal atau tidak adalah data nilai ulangan harian siswa pada materi sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 174-175.

1. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *IBM SPSS 26 For Windows*

2. Melakukan uji homogenitas

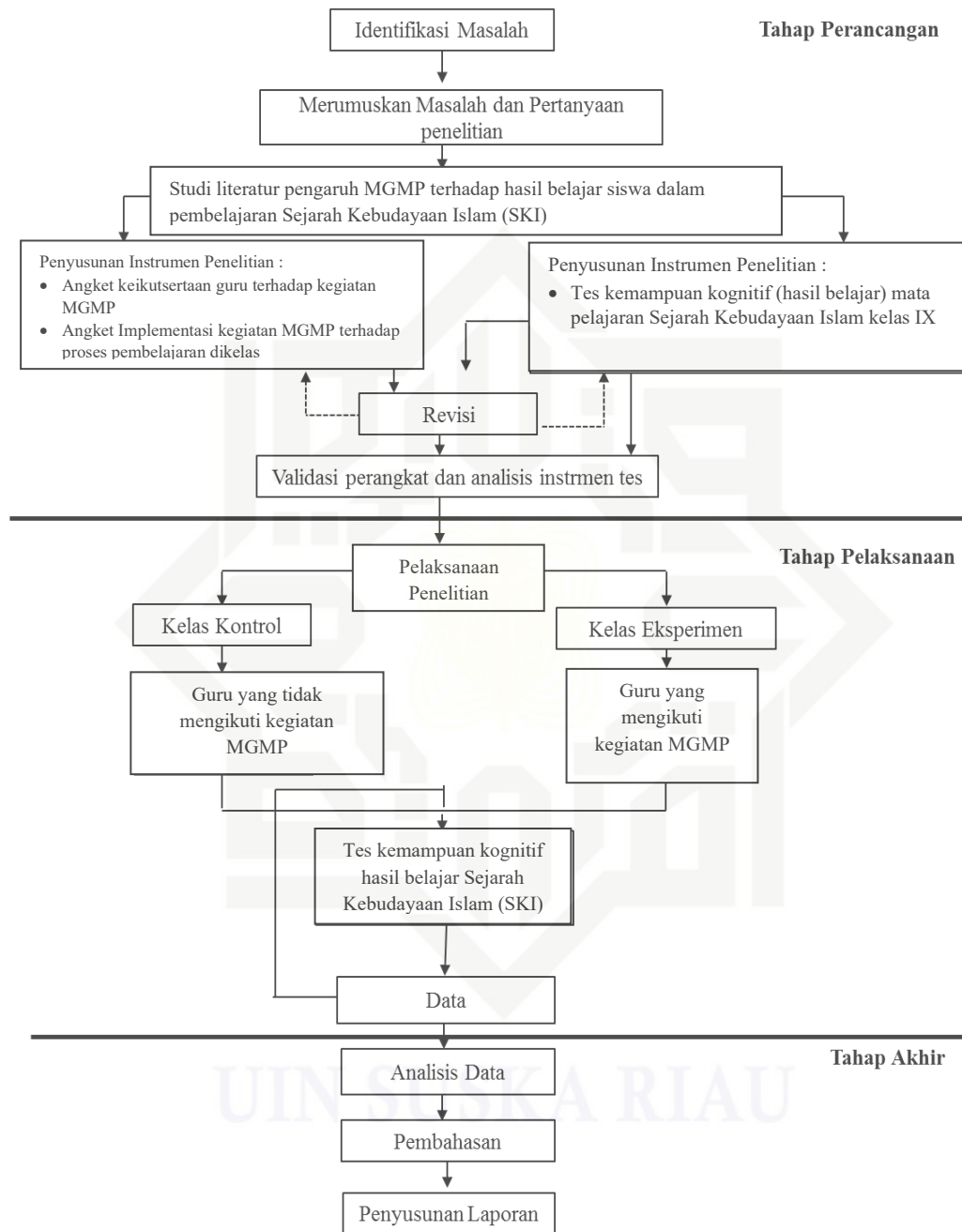
Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* dengan program *IBM SPSS 23 For Windows*. Setelah dilakukan uji homogenitas varians dilanjutkan dengan uji perbedaan rata-rata kemampuan awal pada sampel penelitian dengan menggunakan uji *One Way Anova*.

3. Pemilihan sampel

Apabila semua syarat terpenuhi dilakukan pemilihan sampel dengan teknik *simple random sampling* dengan cara diundi. Teknik undian dilakukan untuk menghindari adanya unsur subjektif yaitu dengan memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk menjadi kelas eksperimen dan kontrol.

E. Prosedur Penelitian

Selama proses penelitian, terdapat berbagai tahapan yang akan dilalui peneliti dari awal persiapan hingga akhir penelitian. Agar penelitian ini menjadi lebih terstruktur, maka perlu dijabarkan prosedur penelitian seperti pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dirangkum menjadi 3 tahapan utama yang mendasari prosedur penelitian ini, yaitu (1) Tahap Perancangan,;(2) Tahap

Pelaksanaan; (3) Laporan Akhir Penelitian. Adapun penjabaran dari setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan pada penelitian ini terdiri atas berbagai kegiatan. Pertama, peneliti mengidentifikasi suatu masalah yang hendak diteliti yang disertai dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah penelitian. Pada penelitian ini, didapatkan masalah yang kaitan dengan kemampuan argumentasi dan kemampuan kognitif siswa yang masih rendah, diakibatkan oleh proses pembelajaran yang belum tepat. Setelah proses identifikasi masalah selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah merumuskan masalah secara operasional dengan betasan-batasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Rumusan masalah yang didapat berupa pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah kebudayaan islam (SKI) terhadap hasil belajar siswa.

Setelah studi literatur dilakukan, maka perlu dilakukan persiapan berbagai perangkat yang mendukung pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menyusun instrumen seperti angket implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran yang akan diisi oleh siswa serta soal tes hasil belajar.

Langkah selanjutnya dari tahap persiapan adalah peneliti menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian ini terdiri atas 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang merupakan satu kelas dari masing-masing sekolah yang dijadikan populasi. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hasil nilai ulangan harian pada materi sebelumnya, hasil diolah dengan menggunakan uji

normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelas tersebut terdistribusi secara normal dan homogen.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap perencanaan selesai dirumuskan, maka peneliti memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi dua kegiatan besar yaitu pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data peneliti mulai melaksanakan berbagai kegiatan yang diawali dengan pemberian *treatment* kepada kelas eksperimen yakni kelas yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dan pada kelas kontrol guru tidak mengikuti kegiatan MGMP. namun materi dan model yang dilakukan saat memberikan pembelajaran pada dua kelompok ini sama. materi tekanan zat. Kedua, memberikan tes kemampuan akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan terakhir adalah pemberian skor pada hasil tes yang diperoleh.

Setelah diperoleh data berupa skor tes kemampuan kognitif atau hasil belajar siswa, data tersebut diolah secara kuantitatif serta ditampilkan dalam histogram untuk melihat kecenderungan kemampuan kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, baik dari analisis deskriptif maupun analisis inferensial.

3. Tahap akhir Penelitian

Pada tahap akhir dari prosedur penelitian adalah pembuatan laporan penelitian. Laporan penelitian nantinya disusun berdasarkan bentuk dan sistematika penyusunan laporan yang salah satunya dalam bentuk tesis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber penelitian atau lapangan, yaitu hasil penyebaran kuisisioner, observasi dari para responden yang selanjutnya akan ditabulasi dan dianalisis untuk uji statistik. Sedangkan data sekunder diambil dari literatur data yang berasal dari sumber lainnya, seperti: data guru menurut jenis pendidikan, data guru menurut usia dan data guru menurut masa kerja.

Adapun teknik pengambilan data penelitian, sebagai berikut :

1. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data tentang MGMP yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data kuisisioner dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk angka, sehingga data tersebut dapat dilakukan pengujian secara statistik. Dengan pengujian tersebut, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam hipotesis penelitian.
2. Observasi, merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, berkaitan dengan proses-proses pengamatan dan ingatan. Proses ini digunakan, karena penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, gejala alam, dan responden yang diteliti/diamati tidak

terlalu besar. Sehingga, dengan melakukan pengamatan (observasi) langsung ke lokasi penelitian, sehingga diketahui gejala-gejala yang ingin dikaji dalam penelitian ini, yaitu Mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Wilayah Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

3. Tes hasil belajar, merupakan suatu instrument yang digunakan untuk melihat hasil dari proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru. Instrument tes ini berisi soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, dan benar salah. Teknik penilaian ketiga jenis tes ini adalah dengan cara yang sama yaitu menggunakan skala Guttman yaitu benar 1, salah 0.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012). Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan kuesioner implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran dan instrumen tes kemampuan kognitif yang memenuhi kriteria valid. Instrumen yang digunakan adalah Instrumen validasi ahli terhadap kuesioner dan Instrumen tes kemampuan kognitif. Instrumen validasi ahli digunakan untuk memenuhi kriteria kevalidan terhadap instrumen penelitian yang digunakan.

1. Angket Kegiatan MGMP Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sebelum melakukan penelitian pada tahapan perencanaan sebelumnya peneliti telah melakukan survey terhadap sekolah yang mengikuti kegiatan MGMP dengan memberikan angket atau kuesioner kegiatan MGMP SKI. Kisi-kisi instrument dapat

dilihat pada Tabel 3.3 dan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 3.4 Kisi-kisi

Instrumen angket MGMP pra penelitian

Aspek yang diamati	Indikator yang dinilai	Jumah butir pertanyaan
Silabus	Penyusunan, pengembangan dan evaluasi silabus	2
Program Semester	Menyusun program semester	1
Perangkat Pembelajaran	Merancang dan mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2
Faktor Penghambat pembelajaran	Diskusi tentang faktor penghambat pembelajaran dikelas	1
Materi Ajar	Materi Ajar	2
Asesmen	Merancang asesmen	3

(Sipahutar,2020 dan Umar, 2017)

2. Angket implementasi kegiatan MGMP dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas

Pada tahapan pelaksanaan penelitian, peneliti menyebarkan kuesioner implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas yang akan diisi oleh seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Kisi-kisi instrument tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan lebih rinci pada Lampiran 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyaknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen angket MGMP dalam proses pembelajaran

Aspek yang diamati	Indikator yang dinilai	Jumlah butir pertanyaan
Silabus	Penyusunan, pengembangan dan evaluasi silabus	1
Program Semester	Menyusun program semester	2
Perangkat Pembelajaran	Merancang dan mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5
Faktor Penghambat pembelajaran	Diskusi tentang faktor penghambat pembelajaran dikelas	2
Materi Ajar	Materi Ajar	4
Asesmen	Merancang asesmen	3

(Sipahutar,2020 dan Umar, 2017)

Pengisian kuesioner menggunakan skala Likert, interval 1 sampai dengan lima.

Dimana kategori masing-masingnya yaitu, 1 = Tidak pernah (TP), 2 = Jarang (J), 3 = Kadang-kadang (Kd), 4 = Sering (Sr), dan 5 = Selalu (Sl). Setelah kuesioner disebar, maka selanjutnya ialah melakukan analisis data. Data kuesioner dianalisis dengan menggunakan skala Likert dengan kategori pada Tabel 3.6 berikut

Tabel 3.6 Kategori Validitas Skala Likert

Interval	Tingkat Validitas
3,41 – 4,00	Sangat Valid
2,81 – 3,40	Valid
2,01 – 2,80	Kurang Valid
1,00 – 2,00	Tidak Valid

(Sugiyono, 2014)

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu tes kemampuan kognitif berupa *posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan yang sama dalam mendapatkan materi pembelajaran namun perbedaan berada pada guru yang memberikan Pelajaran. Pada kelompok kontrol guru yang memberikan Pelajaran adalah guru yang tidak mengikuti kegiatan MGMP mata Pelajaran SKI, sementara itu kelompok eksperimen guru yang memberikan Pelajaran adalah guru yang mengikuti kegiatan MGMP mata Pelajaran SKI.

Tes kemampuan kognitif dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kedua kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Bentuk tes yang digunakan pada soal *posttes* ini adalah soal pilihan ganda atau *Multiple-Choice Item*. Sebelum tes diberikan pada saat evaluasi, terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari tiap-tiap butir tes. Jika terdapat butir soal yang tidak valid dan tidak reliabel, maka butir soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan butir soal yang valid dan reliabel digunakan dalam penelitian dan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk dilakukan evaluasi. Instrumen tes kognitif yang dikembangkan berdasarkan indikator per kompetensi mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Kisi- kisi kemampuan kognitif dapat dilihat pada tabel 3.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7 Kisi-kisi kemampuan tes kognitif (Hasil Belajar)

Nomor soal	Kompetensi dasar/materi
1.	Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuannya
2.	Melafalkan Q.S Asy-Syuara : 154 & Al Hijr : 94 sebagai dasar berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan
3.	Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dan Madinah
4.	Memahami berbagai prestasi yang dicapai khulafaurrasyidin
5.	Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah
6.	Memahami tokoh ilmuwan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban dinasti Umayyah
7.	Memahami sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz
8.	Keruntuhan Dinasti Umayyah
9.	Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah
10 dan 11	Memahami tokoh ilmuwan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Abbasiyah
12.	Mazhab yang ada di Indonesia
13 dan 15	Merespon perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Ayyubiyah
14.	Menghargai keteladanan sikap keperwiraan, zuhud dan kedermawanan Salahuddin Al Ayyubi dalam kehidupan sehari-hari
16 dan 17	Proses masuk Islam di Nusantara
18.	Memahami Sejarah Kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi
19 dan 20	Perkembangan lingkungan Pendidikan melalui pondok pesantren
21.	Memahami dakwah Islam dalam kearifan lokal Nusantara
22,23 dan 24.	Memahami kisah perjuangan wali Songo dalam menyebarkan Islam
25.	Memahami semangat perjuangan K.H Ahmad Dahlan dan K.H Hasyim Asyari dalam menyebarkan Islam di Indonesia.

I. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen tes kemampuan kognitif digunakan, terlebih dahulu dianalisis untuk menguji kelayakan dalam hal validitas dan reliabilitas soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas butir soal

Validitas tes berhubungan dengan tingkat keabsahan atau kepercayaan suatu tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Uji validitas butir soal bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tes dapat mengukur indikator yang diinginkan secara tepat. Pengujian validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$R_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

n = Banyak data

ΣX = Jumlah variabel X

ΣY = Jumlah variabel Y

ΣX^2 = Jumlah variabel X kuadrat

ΣY^2 = Jumlah variabel Y kuadrat

Berikutnya adalah validitas butir soal tes kemampuan kognitif dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *point biserial* yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien kolerasi point biserial

M_p = Jumlah respon yang menjawab benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mq = Jumlah respon yang menjawab salah

SDt = Standar deviasi untuk semua item

P = Proporsi responden yang menjawab benar

q = Proporsi responden yang menjawab salah

Setelah mendapatkan nilai kolerasi *Pearson Product Moment* dan nilai kolerasi *point biserial* untuk tes kemampuan kognitif, nilai dibandingkan dengan r tabel ($N=25$) yaitu 0,2785 dengan taraf keterpercayaan sebesar 0,05 sehingga item dinyatakan valid Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Berikut adalah tabel interpretasi nilai validitas tes kemampuan kognitif yang digunakan.

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal

No	Validitas	Kriteria Validitas
1	$0,00 < r_{hitung} \leq 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 < r_{hitung} \leq 0,40$	Rendah
3	$0,40 < r_{hitung} \leq 0,60$	Sedang
4	$0,60 < r_{hitung} \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r_{hitung} \leq 1,0$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2012).

b. Reliabilitas Tes

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa instrumen tes tersebut benar-benar telah dapat mengukur indikator yang diinginkan secara tepat setelah beberapa kali diujikan pada waktu berbeda. Pada penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah butir soal sudah reliabel atau belum. Pengujian reliabilitas butir soal dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad (3.3)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen tes

k = Banyak butir pertanyaan atau soal

$\Sigma \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians butir

Nilai koefisien reliabilitas menggambarkan kepercayaan suatu instrumen yang dikembangkan. Dimana jika nilai koefisien baik maka hasil pengukuran menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Menurut Litwin (1995) koefisien reliabilitas suatu instrumen adalah 0.70 atau lebih, maka dapat diterima sebagai reliabilitas yang baik. Berikut adalah Tabel interpretasi nilai reliabilitas yang digunakan untuk menentukan kriteria reliabilitas soal yang diujikan.

Tabel 3.9 Interpretasi Nilai Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
1	$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
3	$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
4	$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r \leq 1,0$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2012)

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengolahan atau menganalisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data dari sampel dilaksanakan. Pada penelitian ini analisis dilakukan secara deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Sehingga pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran kemampuan kognitif siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Analisis deskriptif yang digunakan adalah frekuensi, standar deviasi, rata-rata, prestasi dan diagram batang.

Analisis deskriptif dalam membandingkan data hasil posttest rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak perlu diuji signifikansinya, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016) yang mengatakan bahwa dalam membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikansinya, sehingga secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi: Analisis deskriptif pada penelitian ini ialah menganalisa kemampuan kognitif yang dimiliki siswa.

Analisis kemampuan kognitif siswa diukur berdasarkan indikator taksonomi Bloom Anderson. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa hasil skor tes kemampuan kognitif. Nilai yang diperoleh dari hasil belajar kognitif dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor hasil kemampuan kognitif} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \quad (3.6)$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai keterampilan proses (\%)}}{\text{Banyak siswa}} \quad (3.7)$$

Setelah skor rata-rata dihitung untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa maka memerlukan skala kriteria, skala kriteria interpretasi yang digunakan adalah tinggi, sedang dan rendah. Skala kriteria interpretasi kemampuan kognitif yang digunakan seperti pada Tabel 3. 16

Tabel 3. 10 Pengkategorian Hasil Kemampuan Kognitif

Rentang Nilai	Kriteria
80 - 100	Tinggi
60 - 79	Sedang
40 - 59	Rendah

(Depdiknas, 2008)

Setelah mengetahui skala kriteria interpretasi kemampuan kognitif siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, jika hasil kemampuan kognitif siswa kelompok eksperimen tinggi dibandingkan kelompok kontrol maka dikatakan kegiatan MGMP mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Analisis Data Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel penelitian. Pada penelitian ini analisis inferensial digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa MTs se-kecamatan Bathin Solapan dengan melihat keikutsertaan guru mata Pelajaran tersebut dalam kegiatan MGMP. kelompok eksperimen adalah

kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP sementara kelompok kontrol adalah guru mata Pelajaran SKInya tidak mengikuti kegiatan MGMP.

Analisis statistik inferensial yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program atau *software* analisis statistik inferensial menggunakan *IBM SPSS 26 For Windows*. Taraf kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%. Dengan menggunakan *software IBM SPSS 26 For Windows*, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan uji prasyarat, dilanjutkan dengan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dari *posttest* baik dari kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol telah terdistribusi secara normal, maka rumus uji hipotesis yang digunakan adalah jenis uji yang termasuk kedalam statistik parametrik. Jika tidak terdistribusi normal, maka statistik no parametrik. Pengujian normalitas menggunakan uji *kromogrov-smirov* dengan *IBM SPSS 23 For Windows*. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$; maka data terdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$; maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dari *posttest* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 0,05 dengan program *IBM SPSS 23 For Windows*. kriteria pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$; maka data memiliki varians yang homogen.

Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$; maka data memiliki varians yang tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Penerapan Kegiatan MGMP dalam Proses Pembelajaran

Uji hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan penerapan kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran di kelas. Uji hipotesis atau uji perbedaan rata-rata yang dilakukan menggunakan *Independent Sample T-test* jika data terdistribusi normal. Namun jika data tidak terdistribusi normal, dilakukan uji *Mann-Whitney*. Uji tersebut menggunakan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan kegiatan

MGMP dalam proses pembelajaran pada kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP MTs se-kecamatan Bathin Solapan)

$H_{a1} : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran pada kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP MTs se-kecamatan Bathin Solapan.)

2) Analisis Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Uji hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan keikutsertaan kegiatan MGMP dengan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa. Uji hipotesis atau uji perbedaan rata-rata yang dilakukan menggunakan *Independent Sample T-test* jika data terdistribusi normal. Namun jika data tidak terdistribusi normal, dilakukan uji *Mann-Whitney*. Uji tersebut menggunakan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Sejarah kebudayaan islam (SKI) kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP MTs se-kecamatan Bathin Solapan.)

$H_{a2} : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Sejarah kebudayaan islam (SKI) kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan kelompok yang guru mata

Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP MTs se-kecamatan Bathin Solapan)

3) Analisis Hubungan Kegiatan MGMP dan Implikasinya dalam Proses Pembelajaran di kelas dengan Hasil Belajar Siswa

Uji hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis ini menggunakan analisis kolerasi sederhana. Besar kecilnya hubungan antara kemampuan kognitif dan kemampuan argumentasi dinyatakan dalam bilangan yang disebut kolerasi. Pengujian *Colerasi pearson* untuk mendapatkan kepastian dan ketentuan nilai koefisien dalam melihat hubungan antara dua atau lebih variabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Penggunaan uji statistik kolerasi dilakukan dengan program *IBM SPSS 23 For Windows*. Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_{03} : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya mengikuti kegiatan MGMP)

$H_{a3} : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya mengikuti kegiatan MGMP)

$H_{04} : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya tidak mengikuti kegiatan MGMP)

$H_{a4} : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya tidak mengikuti kegiatan MGMP)

Pengambilan keputusan :

Jika nilai sig (p-value) $\leq \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai sig (p-value) $> \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji kolerasi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan uji *Pearson Correlation* atau uji *Spearman Correlation*. Data yang akan di uji kolerasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, jika data hasil belajar terdistribusi normal maka menggunakan uji *Pearson Correlation*. Jika data di salah satu data tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji *Spearman Correlation*. Untuk melihat interpretasi kolerasi antar dua variabel, berikut kriteria besarnya koefisien kolerasi diuraikan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Kolerasi

Koefisiesn Kolerasi	Interpretasi
0	Tidak ada kolerasi antara dua variabel
0 – 0,25	Kolerasi sangat lemah
0,25 – 0,50	Kolerasi cukup kuat

0,50 – 0,75	Kolerasi kuat
0,75 – 0,99	Kolerasi sangat kuat
1	Kolerasi sempurna

(Sarwono, 2006)

3. Kriteria Penarikan Kesimpulan

Setelah kedua analisis dilakukan, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Apabila skor rata-rata (M) kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata-rata kelompok kontrol, maka disimpulkan bahwa keikutsertaan guru mata pelajaran SKI dalam MGMP dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Apabila statistik inferensial dilakukan secara statisik parametrik yang diperoleh dari hasil uji *independent sample t-test*, jika signifikansi $(p) \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran pada kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP MTs se-kecamatan Bathin Solapan.
3. Apabila statistik inferensial dilakukan secara statisik parametrik yang diperoleh dari hasil uji *independent sample t-test*, jika signifikansi $(p) \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Sejarah kebudayaan islam (SKI) kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti

kegiatan MGMP dengan kelompok yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP MTs se-kecamatan Bathin Solapan

4. Apabila statistik inferensial dilakukan secara statistik parametrik yang diperoleh dari hasil uji *Pearson Correlation* adalah jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya mengikuti kegiatan MGMP. Sedangkan jika nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya tidak terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya mengikuti kegiatan MGMP.
5. Apabila statistik inferensial dilakukan secara statistik parametrik yang diperoleh dari hasil uji *Pearson Correlation* adalah jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya tidak mengikuti kegiatan MGMP. Sedangkan jika nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya tidak terdapat pengaruh antara kegiatan MGMP dan implikasinya dalam proses pembelajaran dikelas dengan hasil belajar siswa yang gurunya tidak mengikuti kegiatan MGMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan dan pembahasan yang telah ditemukan dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa kegiatan musyawarah guru mata Pelajaran (MGMP) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, secara rincinya diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran terhadap siswa yang guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan siswa yang guru mata Pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar terhadap siswa yang guru mata pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP dengan siswa yang guru mata pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan MGMP terhadap hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yaitu guru mata Pelajaran SKI nya mengikuti kegiatan MGMP, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan MGMP terhadap hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yaitu guru mata pelajaran SKI nya tidak mengikuti kegiatan MGMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada pendidik untuk aktif mengikuti kegiatan MGMP khususnya pada mata pelajaran SKI.
2. Peneliti merekomendasikan untuk peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan berkaitan dengan kegiatan MGMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Abu Choir, “*Manajemen Mutu Terpadu*”, *Modul Mata Kuliah Jurusan Kependidikan Islam*, (Fakultas tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang)
- Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2012)
- Amiruddin. (2009). Efektivitas MGMP Di Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal. “Al-Qalam,”* 16(24), 415-430.
- Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP-PAI) Pada SLTP dan SLTA*, (Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan wawasan Kependidikan Guru Agama, 1994)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),
- Direktorat Profesi Pendidik, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Direktorat Profesi Pendidik, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010)*,
- Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Fred N. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Terjemahan oleh Landung R. Simatupang dan HJ. Koesoemanto, (Yogyakarta: Gadjah Media University Press, 1998)
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ikhlasul Ardi Nugroho, *Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2010)
- Kemdiknas, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)* (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2008)
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Maryamah, “Teknik Mind Mapping dan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang”, *TA'DIB*, Vol 1. No. 2, (November, 2014)
- Nana Syaodih Sukmadinata dkk., *Pengendalian mutu pendidikan sekolah menengah (konsep, Prinsip, dan instrument)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), Ce.II
- Rahmadi Usman, *Pilihan penyelesaian Sengketa di Luar pengadilan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003)
- Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014)
- Richard Gross, *Psychology: The Science of Mind and Behaviour 6th Edition* (Hachette UK, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 2.
- Sulito Raharjo. *Perencanaan Pengejaran di Madrasah* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009)
- Syahrizal Abbas, *Mediasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2014)
- Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Bina Aksara, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), cet.I
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 1 dan 4.
- Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016),
- Uwes, Sanusi. Karakter Sejarah Dan Kegiatan Pendidikan. *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, No. 1 (April 17, 2015)
- Umaldi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah*, (Ciputat: Pusat Kajian Manajemen mutu pendidikan, 2004), Ed.I
- Warkanis dan Marlius Hamadi, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Sekolah* (Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005)
- Arrobi, J., & Purnama, H. (2022). *Efektivitas Metode Sosiodrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Hikmatunnidzom Gunungguruh Sukabumi*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 992-999.
- Rahmatullah, M. (2016). *Kemampuan mengajar guru dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa*. *Tanzhim*, 1(02), 119-126.
- Izun, M. (2021). *Hubungan Kegiatan Mgmp Guru Ppkn Dengan Hasil Belajar Siswa Smpn 1 Madapangga Kec. Madapangga Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Kumalasari, N. (2020). *Implementasi Desain Pembelajaran Bermain Peran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Badrussalam Surabaya*. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(2), 162-172.

Ginting, Rosalina, and Titik Haryati, (2012). "*Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan*". Jurnal Ilmiah CIVIS.

Suprapti, A. (2017). *Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tarikh*. Tajdidukasi, 7(2), 37–47

Fauziah,D.T.,Hayati,F.,& Alhamuddin, A. (2020). *Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. SPeSIA: Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba, 82–87. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.23312>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Instrument Angket Pelaksanaan Kegiatan MGMP di Sekolah

Kisi-kisi penyusunan Instrumen Kuesioner Kegiatan MGMP

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

No	Aspek	Butir Pernyataan
1.	Penyusunan, pengembangan dan evaluasi silabus	1 dan 2
2.	Menyusun program semester	3
3.	Merancang dan mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4 dan 5
4.	Diskusi tentang factor penghambat pembelajaran dikelas	6
5.	Materi ajar	7 dan 8
6.	Merancang asesmen	9,10, dan 11

4. Dituntut untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta mampu merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan/pengayaan/penguatan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH KEGIATAN MGMP SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN GURU MTs DI WILAYAH KECAMATAN BATHIN SOLAPAN



Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai menurut anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan pilihan :

1. Tidak Pernah (Tp)
2. Jarang (J)
3. Kadang-kadang (Kd)
4. Sering (Sr)
5. Selalu (Sl)

No	Pernyataan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan MGMP melakukan diskusi analisis kurikulum					
2	Kegiatan MGMP melakukan penyusunan dan pengembangan silabus					
3	Kegiatan MGMP melakukan evaluasi terhadap penyusunan dan pengembangan silabus					
4	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi program semester					
5	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					
6	Kegiatan MGMP mengadakan evaluasi terhadap perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					
7	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi permasalahan dalam pembelajaran SKI di kelas <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengantuk/bosan • Hasil belajar kurang memuaskan • Kurangnya motivasi belajar • Dsb 					
8	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi pendalaman materi dalam pembelajaran					
9	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi terkait materi pemantapan					
10	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen formatif (quiz, penilaian teman sebaya, observasi sikap oleh guru, dsb)					
11	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen sumatif (Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester)					
12	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan soal HOTS dalam pembelajaran SKI					
13	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan Hasil Belajar					

(Sipahutar, 2020., Umar, 2017)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

i. Dianggap melanggar Undang-Undang Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Dosen UIN Suska Riau

State Library Universitas Islam Sumatera Utara

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

PENGARUH KEGIATAN MGMP SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN GURU MTs DI WILAYAH KECAMATAN BATHIN SOLAPAN

Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai menurut anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan pilihan :

6. Tidak Pernah (Tp)
7. Jarang (J)
8. Kadang-kadang (Kd)
9. Sering (Sr)
10. Selalu (Sl)

No	Pernyataan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan MGMP melakukan penyusunan dan pengembangan silabus					
2	Kegiatan MGMP melakukan evaluasi terhadap penyusunan dan pengembangan silabus					
3	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi program semester					
4	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					
5	Kegiatan MGMP mengadakan evaluasi terhadap perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					
6	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi permasalahan dalam pembelajaran SKI di kelas <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengantuk/bosan • Hasil belajar kurang memuaskan • Kurangnya motivasi belajar • Dsb 					
7	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi pendalaman materi dalam pembelajaran					
8	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi terkait materi pemantapan					
9	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen formatif (quiz, penilaian teman sebaya, observasi sikap oleh guru, dsb)					
10	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen sumatif (Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester)					
11	Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan Hasil Belajar					

Adaptasi dari Sipahutar, 2020., Umar, 2017

Lampiran 2. Instrument Angket Implementasi kegiatan MGMP dalam Proses Pembelajaran



Kisi-kisi penyusunan Instrumen Kuesioner Implementasi Kegiatan MGMP dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dikelas

No	Aspek	Butir Pernyataan
1.	Penyusunan, pengembangan dan evaluasi silabus	1
2.	Menyusun program semester	2 dan 3
3.	Merancang dan mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4,5,6 ,7, dan 8
4.	Diskusi tentang factor penghambat pembelajaran dikelas	9 dan 10
5.	Materi ajar	11,12,13, dan 14
6.	Merancang asesmen	15,16, dan 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KUESIONER KEGIATAN MGMP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DIKELAS

Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai menurut anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan pilihan :

1. Tidak pernah (Tp)
2. Jarang (J)
3. Kadang-kadang (Kd)
4. Sering (Sr)
5. Selalu (SI)

No	Pernyataan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Guru memberikan materi dikelas dengan menggunakan beberapa sumber lain seperti internet, buku paket, LKS dan lain sebagainya					
2	Guru tepat waktu masuk kelas					
3	Guru memberikan materi dengan cara yang unik (cara yang bervariasi seperti memberikan games, menggunakan ilustrasi/video, dan mengajak belajar di alam terbuka).					
4	Guru hanya diam di tempat duduk					
5	Suara guru jelas, berirama dan dapat didengar					
6	Saya dan teman-teman selalu mendapatkan tepuk tangan jika berhasil menjawab pertanyaan					
7	Saya mengantuk saat pembelajaran berlangsung					
8	Nilai saya selalu rendah jika ulangan harian ataupun ujian semester					
9	Materi SKI dapat saya pahami dengan baik					
10	Guru memberikan atau mengajarkan materi terlalu cepat					
11	Guru memberikan petunjuk atau <i>clue</i> dalam menyelesaikan soal atau Latihan					
12	Guru hanya bercerita didepan kelas					
13	Setiap akhir pembelajaran, guru selalu memberikan Quiz					
14	Saya kesulitan menjawab soal PH, PTS dan PAS					
15	Jika saya mengerjakan soal dengan benar dan cepat daripada teman lainnya, guru memberikan saya tambahan soal					
16	Jika nilai saya tidak tuntas, guru memberikan remedial					





Lampiran 3. Instrumen Tes Hasil Belajar

**SOAL ASESMEN MADRASAH (AM)
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
T.P 2022/2023**

PETUNJUK UMUM

1. Jangan lupa tulis nama, kelas, dan tanggal ujian.
2. Kerjakan soal AM berikut dengan benar.
3. Bacalah setiap soal dengan teliti.
4. Kerjakan dulu soal yang kamu anggap mudah.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan pada pengawas ujian.

NAMA :

KELAS :

TANGGAL :

Bangsa Arab memiliki karakter positif dan karakter negatif. Karakter positif diantaranya pemberani, loyal terhadap pimpinan, kekuatan daya ingat, dan lain-lain. Namun karakter positif tersebut terkikis karena adanya tradisi atau kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan bangsa Arab Jahiliyah.

Berikut ini kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan bangsa Arab Jahiliyah, *kecuali*...

- a. Mengubur anak laki-laki yang baru lahir hidup-hidup
- b. Suka mengonsumsi minuman keras
- c. Berzina
- d. Berjudi

Bacalah artikel di bawah ini

Pada masa periode awal ini, kerabat Nabi yang menerima dakwahnya antara lain istrinya, *Siti Khadijah*., Lalu sepupunya, *Ali bin Abi Thalib*., Budaknya, *Zaid bin Haritsah*., Dan sahabatnya, *Abu Bakar Shiddiq*., Dakwah Nabi secara sembunyi-sembunyi ini berlangsung selama 3 tahun. Beliau berjuang keras tanpa mengenal lelah, meski banyak ejekan dan gangguan yang dijukan kepadanya dan para sahabatnya. Dakwah secara sembunyi-sembunyi ini berakhir ketika turunlah perintah untuk berdakwah secara terang-terangan.

2. Firman Allah yang memerintahkan berdakwah secara terang-terangan Adalah...
 - a. surat Al Hijr ayat 94
 - b. surat Al Alaq ayat 1-5
 - c. surat Al Muddasir ayat 94
 - d. surat Al Muddasir ayat 1-5
3. Setelah hijrah di Madinah, Nabi Muhammad saw banyak melakukan terobosan-terobosan dalam memimpin masyarakat di Madinah. hal – hal yang dilakukan nabi adalah sebagai berikut:
 1. Membuat perjanjian dengan masyarakat yahudi
 2. Membangun masjid
 3. Mempersaudarakan kaum anshor dengan muhajirin
 4. Mengangkat dan melindungi hak asasi manusia
 5. Mendirikan negara islam
 6. Membiarkan perilaku masyarakat Jahiliyah

Yang bukannya dilakukan Nabi Muhammad saw di Madinah ditunjukkan pada nomor ...

 - a. 1-2-3

- b. 3-4-5
c. 6-5-4
d. 1-2-5

4. Khulafaur Rasyidin merupakan tokoh yang istimewa mereka adalah sahabat Rasulullah, mereka adalah sahabat-sahabat nabi yang ikut berjuang dalam berdakwah dengan nabi selama di Mekah dan Madinah. Khulafaur Rasyidin terdiri dari empat sahabat Rasulullah Saw, yaitu Abu Bakar As-Shidiq, Umar bin Khattab, Ali bin Abi Tahalib. Salah satu prestasi Abu Bakar adalah kodifikasi Al Qur'an

Apa alasan yang melatar belakangi diadakan kodifikasi Al-Qur'an pada masa Abu Bakar as Sidiq !

- a. Peperangan yang selalu terjadi banyak mengakibatkan para ahli al Qur'an berguguran
b. Sudah memiliki alat modern sehingga alqur'an dapat di kodifikasi
c. Merupakan perintah nabi Muhammad SAW sebelum wafat
d. Menghindari musnahnya al-qur'an termakan zaman

5. Perkembangan peradaban pada masa Daulah Umayyah ada dibidang sosial, dibidang budaya, dibidang politik militer. Di bidang sosial contohnya dibangunnya lembaga pengadilan dan kepolisian. Di bidang budaya contohnya mendirikan pabrik kain sutera. Di bidang politik militer contohnya terbentuknya lima lembaga pemerintahan.

Ceklislah (✓) Lembaga yang termasuk kedalam lembaga pemerintahan pada masa Daulah Umayyah ialah...

- Lembaga politik
 Lembaga penerjemah Al-Qur'an
 Lembaga Tata usaha negara
 Lembaga ketentaraan

6. Daulah Umayyah memiliki perhatian yang sangat besar dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga lahir para ilmuwan –ilmuwan muslim yang berhasil dalam mengembangkan sosial budaya pada masa itu.

Ceklislah (✓) nama dibawah ini yang termasuk tokoh ahli ilmu fikih.

- Al-Qamah bin Qois
Abdullah bin abbas
Umar bin Abdul Azis
Hasan al Basri

Simak bacaan di bawah ini

7. Penduduk Himsh pernah mendatangi Umar bin Abdul Aziz seraya mengadu, bahwa ia sudah diperlakukan tidak adil. Lalu Umar bin Abdul Aziz memanggil orang yang telah berlaku tidak adil terhadap penduduk Himsh tersebut. Dan menanyakan perihal tersebut. Lalu Umar bin Abdul Aziz memberi keputusan apa yang diinginkan oleh penduduk Himsh tersebut.

Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan sesuai dengan isi bacaan.

- Umar bin Abdul Aziz adalah pemimpin yang adil dan tegas
Umar bin Abdul Aziz adalah orang yang berwatak keras
Umar bin Abdul Aziz adalah pemimpin yang dzolim
Umar bin Abdul Aziz adalah pemimpin yang mementingkan kepentingan rakyat

8. Keruntuhan Daulah Abbasiyah salah satunya disebabkan oleh....
a. Daulah Abbasiyah berpusat di Palestina
b. Daulah Abbasiyah didirikan oleh Salahuddin

- c. Lemahnya sistem politik dan pemerintahan pada masa itu
d. Terjadinya perang salib

9. Pada masa pemerintahan Daulah Ayyubiyah sudah dibangun beberapa pabrik sebagai bukti sudah berkembangnya industri pada zaman tersebut. Berikut beberapa pabrik yang dibangun pada zaman tersebut, **kecuali**...

- a. Pabrik kain
b. Pabrik karpet
c. Pabrik gelas
d. Pabrik sabun

10. Dinasti Abbasiyah berkuasa lebih dari lima abad, sejak 132 – 656 H, 750 -1258 M, merupakan dinasti Islam yang memberikan sumbangan besar bagi kegemilangan peradaban Islam. Dengan dukungan para khalifah yang memiliki perhatian besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban, maka lahir banyak ilmuwan dan ulama yang memiliki pemikiran cemerlang. Karya-karya mereka abadi sepanjang sejarah. Hal tersebut membuktikan bahwa peradaban dan kebudayaan Islam memberi sumbangan yang besar bagi peradaban dunia. Berikut ini berilah tanda (✓) pada pasangan yang tepat antara nama ilmuwan dan hasil karyanya..

No	Ilmuan	Karyanya	Benar	Salah
1.	Ali Ibnu Rabbani at Tabari	Al Adwiyah Al Qalbiyyah		
2.	Ibnu Sina	Al qanun fi at Tibb		
3.	Ar Razi	Firdaus Al Hikmah		
4.	Al Ghozali	Ihya Ulumuddin		

11. Didalam ajaran Islam kita mengenal mazhab. Mazhab adalah fatwa, atau pokok pikiran, pendapat para alim ulama besar dalam urusan Agama baik dalam masalah ibadah, maupun masalah lainnya. Dalam menetapkan hukum Islam para imam mazhab menggunakan dalil – dalil berdasarkan Al Qur'an, sunnah Rosul, fatwa para sahabat, qiyas, istihsan, ijmak, dan Urf, Terdapat empat mazhab yang berkembang di Indonesia!

Berikan tanda centang (✓) yang merupakan mazhab di Indonesia

- Mazhab Hanafi
Mazhab Tsauri
Mazhab Sufyan
Mazhab Asy-syafi'i

12. Ayyubiyah adalah sebuah dinasti yang berlatar belakang sunni, yang berkuasa di Mesir, didirikan oleh Sholahuddin Al Ayyubi, sebagai pengukir kejayaan Islam pada masanya. Selama masa kepemimpinannya, Dinasti ayyubiyah mengalami banyak kemajuan, baik dari segi perluasan wilayah, ekonomi, maupun pendidikan. Berikut ini adalah bukti kejayaan dinasti Ayyubiyah dari berbagai bidang. Berikanlah tanda (✓) pada pernyataan yang benar

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Baitul hikmah adalah perguruan tinggi yang di dirikan oleh sholahuddin Al Ayyubi yang berfungsi sebagai gudangnya ilmu		
2.	Benteng Qal'al jabal dibangun sebagai tembok kota		
3.	Al Azhar awalnya berfungsi sebagai masjid, pada masa Ayyubiyah berubah fungsi sebagai pusat Pendidikan		
4.	Al Kulliyat dibangun sebagai tempat ibadah		

Simak bacaan di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor

13. Setelah diangkat menjadi wazir oleh Al-Adil (Khalifah Fathimiyah terakhir), Salahuddin Al-Ayubi semakin menunjukkan kepiawaiannya dalam memimpin. Ia mampu mengorganisir dan memobilisasi perekonomian di Mesir. Tiga tahun kemudian, ia menjadi penguasa Mesir dan Syiria, juga menaklukkan negara-negara muslim dan

mempersatukannya untuk melawan pasukan Salib. Dan ia juga berhasil menaklukkan Daulah Fathimiyah di Mesir dan Daulah Abbasiyah di Baghdad.

Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan sesuai dengan isi bacaan.

Pernyataan	Benar	Salah
Salahuddin Al-Ayubi adalah orang yang berhasil mempersatukan negara-negara muslim		
Nuruddin Zangki adalah yang memimpin Salahuddin		
Salahuddin Al-Ayubi adalah pemimpin yang berani		
Salahuddin Al-Ayubi adalah pemimpin perang salib		

14. Membangun Madrasah, mendirikan Rumah Sakit dan Sekolah Kedokteran merupakan prioritas utama yang dibangun dan dikembangkan oleh Daulah Ayyubiyah dalam bidang...

- Militer
- Hukum
- Pendidikan
- Industri

Bacalah bacaan di bawah ini kemudian kerjakan soal no 19 dan 20 !

Islam masuk ke Indonesia sejak abad ke-7 hingga 16 Masehi. Proses masuknya Islam ke Indonesia pada umumnya berlangsung secara damai. Islam Masuk ke Indonesia melalui saluran perdagangan perkawinan, pendidikan, seni budaya dan tasawuf .

15. Berilah tanda ceklis (✓) pada faktor penyebab Islam mudah berkembang di Indonesia dibawah ini!

- Syarat masuknya mudah, dengan mengucapkan dua kalimat syahadat
- Ada kasta tertinggi dan terendah
- Upacara-upacara dalam islam cukup memakan biaya mahal
- Tidak mengenal kasta

16. Proses masuknya agama Islam ke Indonesia tidak dapat lepas dari peranan para pedagang yang berasal dari negara berikut,kecuali...

- Persia
- Gujarat
- Arab
- Asia

17. Nusantara terdiri dari berbagai pulau serta beragam bahasa dan suku bangsa. Fakta sejarah mencatat ada beberapa kerajaan Islam yang berdiri, berkembang, dan bahkan mengalami masa kejayaan. Berikut merupakan nama Raja dan Kerajaan Islam di tanah Jawa, **kecuali...**

- Demak, Raden Patah
- Pajang, Raden Fatah
- Mataram, Jaka Tingkir
- Banten, Sutawijaya

Bacalah artikel beriku tuntuk menjawab soal 20-23

Pondok Pesantren (Ponpes) sejak sebelum Indonesia Merdeka sudah memberikan sumbangsih bagimasyarakat. Begitu juga dengan sekarang, dimana banyak tokoh nasional Indonesia yang merupakan lulusan pesantren. Hal ini karena pesantren selalu berpegang teguh pada prinsip dasar yang diajarkan. Perkembangan tekhnologi tidak membuat pondok pesantren tergerus, tetapi menjadi penambah ilmu dilingkungan ponpes itu sendiri. Perubahan yang ada dilingkungan pesantren bukan perubahan yang menggeser dari nilai utama, tetapi berupa perkembangan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di pesantren. Salah satu contoh adalah perkembangan system dan metode pembelajaran. Dulu yang diketahui, cara mentransformasikan keilmuan di ponpes adalah dengan cara kiyai memberikan pengajian kepada santri atau santri mendatangi kiyai untuk membaca kitab dan mengaji didepan kiyai. Hal tersebut masih terjadi sampai sekarang, yang terbaru adalah pembelajaran secara daring ditengah pandemi. Menyalurkan ilmu melalui media digital menjadi hal yang lumrah saat ini. Sekarang banyak kita temukan kiyai dimedia sosial, ada pesantren virtual dan group WhatsApp. Selain itu, perkembangan yang ada dilingkungan ponpes juga terjadi penambahan materi ajar. Namun, penambahan materi ini tentunya tidak menghasilkan materi dasar di ponpes, tidak sedikit ponpes yang menambahkan materi umum seperti pembelajaran Bahasa Inggris

18. Berdasarkan artikel di atas, perkembangan yang terjadi dilingkungan ponpes adalah.....(jawaban lebih dari satu)

- a. Perkembangan system Pendidikan
- b. Penambahan materi ajar
- c. Penambahan tugas harian
- d. Perkembangan fasilitas
- e. Perkembangan metode Pendidikan pembelajaran

19. Pilihlah benar atau salah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang !

Pernyataan	Benar	Salah
Pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi saat ini membuat pondok pesantren tergerus oleh perkembangan zaman dan menggeser nilai utamanya		
Pesantren dulu menyalurkan keilmuan dengan cara kiyai memberikan pengajian kepada santri atau santri mendatangi kiyai untuk membaca kitab dan mengaji didepan kiyai.		
Sekarang banyak kita temukan kiyai mengadakan pesantren melalui aplikasi virtual atau group WhatsApp		
Perkembangan yang ada dilingkungan ponpes juga terjadi pada penambahan materi ajar, yang membuat materi dasar di ponpes hilang		

20. Berikut merupakan kearifan lokal dengan asal daerahnya, *kecuali*...

- a. Tahlilan, Minang
- b. Sekaten, Batak
- c. Barzanji, Jawa
- d. Balimau kasai, Melayu

Bacalah artikel berikut ini untuk menjawab soal nomor

Walisanga atau Sembilan wali memiliki peranan penting dalam penyebaran agama Islam di Nusantara, khususnya pulau Jawa. Sembilan orang wali yang dimaksud adalah Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Drajat, Sunan Giri, Sunan Bonanng, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria dan Sunan Gunung Jati.

Sembilan wali ini memiliki keterkaitan erat, baik berdasarkan ikatan darah ataupun hubungan guru dan murid. Mereka tinggal di Pantai utara pulau Jawa sejak abad ke-15 hingga pertengahan abad ke-16 dibeberapa wilayah, yakni Surabaya-Gresik-Lamongan di Jawa Timur, Demak-Kudus-Muria di Jawa Tengah dan Kudus di Jawa Barat

Pemilihan wilayah-wilayah ini bukan tanpa sebab, tapi sudah diperhitungkan oleh para wali, ini juga menjadi factor penting penyebaran Islam di Jawa dan sekitarnya. Dalam buku "**Jejak Para Wali dan Ziarah Spritual**" karya Purwandi, salah satu kemungkinan alasan para wali memilih pulau Jawa karena melihat Jawa sebagai pusat kegiatan ekonomi, politik dan kebudayaan di Nusantara pada masa itu. Daerah pesisir Jawa yang menjadi kota Pelabuhan merupakan focus utama karena banyak dikunjungi oleh pedagang diluar pulau Jawa. Ini memungkinkan penyebaran Islam bisa lebih Masif.

Selain itu, pemilihan Cirebon sebagai tempat Dakwah Sunan Gunung Jati berkaitan dengan jalur perdagangan rempah-rempah sebagai komoditi yang berasal dari Indonesia Timur ke Indonesia Barat. Strategi geopolitik inilah yang menentukan keberhasilan penyebaran Islam selanjutnya.



21. Tokoh yang berperan penting terhadap perkembangan Islam di pulau Jawa adalah.....

- a. Kiai
- b. Walisongo
- c. Habib
- d. Ulama

22. Berikut ini merupakan factor walisongo memilih pulau Jawa sebagai wilayah penyebaran Islam berdasarkan artikel di atas adalah.....(Jawaban lebih dari satu)

- a. Para wali tinggal dipantai utara pulau Jawa
- b. Pulau Jawa sebagai Jawa pusat kegiatan ekonomi, politik dan kebudayaan di Nusantara
- c. Raja-raja Kerajaan pulau Jawa sangat menghormati para wali
- d. Daerah pesisir Jawa banyak dikunjungi oleh pedagang dari luar pulau Jawa
- e. Banyaknya masyarakat di pulau Jawa

23. Dalam penyebaran Islam di Indonesia terdapat banyak tokoh-tokoh Islam yang berperan dalam memajukan Islam, selain Wali Songo yang menyebarkan Islam di pulau Jawa ada juga Abdur Rauf As-singkili dan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Dari wacana diatas berilah tanda centang (✓) dalam pernyataan dibawah ini!

No	Pernyataan	Tokoh	Benar	Salah
1.	Tokoh penyebar Islam di Indonesia	a. Wali Songo		
		b. K.H Ahmad Dahlan		
2.	Tokoh Penyebar Islam di pulau Jawa	c. Abdur Rauf As-singkili		
		d. K.H Hasyim Asyi'ari		

24. K.H Ahmad Dahlan dan K.H Hasyim Asyi'ari adalah 2 tokoh yang dikenal dengan bapak pendidikan Islam, mereka sangat berperan penting dalam menguatkan penyebaran Islam melalui organisasi yang mereka dirikan. Seperti K.H Ahmad Dahlan terkenal sebagai pendiri organisasi Muhammadiyah dan K.H Hasyim Asyi'ari pendiri Nahdatul Ulama (NU).

Dari bacaan diatas berilah tanda centang (✓) dalam pernyataan dibawah ini!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	K.H Ahmad Dahlan adalah tokoh penyebar Islam di pulau Jawa		
2.	K.H Ahmad Dahlan adalah tokoh pendiri organisasi Muhammadiyah		
3.	K.H hasyim Asyi'ari adalah tokoh pendiri organisasi NU		
4.	K.H Ahmad Daahlan dan K.H Hasyim Asyi'ari adalah bagian dari Wali Songo		

Hak Cipta Diinang Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Hasil uji coba angket Kegiatan MGMP di sekolah (uji coba di MTsN 4 Bengkalis)

Responden	Kegiatan MGMP												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
R2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5
R3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5
R4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
R5	4	4	3	4	5	4	3	2	5	5	3	4	3
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R7	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R8	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5
R9	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3
R10	4	2	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3
R11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4
R12	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
R13	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4
R14	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5
R15	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5
R16	3	3	5	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4
R17	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4
R18	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5
R19	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5
R20	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5

Keterangan :

1. Kegiatan MGMP melakukan diskusi analisis kurikulum
2. Kegiatan MGMP melakukan penyusunan dan pengembangan silabus
3. Kegiatan MGMP melakukan evaluasi terhadap penyusunan dan pengembangan silabus
4. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi program semester
5. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Kegiatan MGMP mengadakan evaluasi terhadap perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi permasalahan dalam pembelajaran SKI di kelas
8. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi pendalaman materi dalam pembelajaran
9. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi terkait materi pemantapan
10. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen formatif (quiz, penilaian teman sebaya, observasi sikap oleh guru, dsb)
11. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen sumatif (Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester)
12. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan soal HOTS dalam pembelajaran SKI
13. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan Hasil Belajar

Lampiran 4. Daftar nilai ulangan harian 10 sekolah sebagai sampel penelitian

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS NURUL TAUHID TAHUN
PELAJARAN 2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS NURUL TAUHID
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-1

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	65
2	Responden 2	3.1	68
3	Responden 3	3.1	70
4	Responden 4	3.1	65
5	Responden 5	3.1	60
6	Responden 6	3.1	60
7	Responden 7	3.1	60
8	Responden 8	3.1	67
9	Responden 9	3.1	68
10	Responden 10	3.1	68
11	Responden 11	3.1	50
12	Responden 12	3.1	62
13	Responden 13	3.1	60
14	Responden 14	3.1	65
15	Responden 15	3.1	65
16	Responden 16	3.1	65
17	Responden 17	3.1	72
18	Responden 18	3.1	72
19	Responden 19	3.1	60
20	Responden 20	3.1	60
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	78
23	Responden 23	3.1	80
24	Responden 24	3.1	65

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsN 4 Bengkalis TAHUN PELAJARAN
2022/ 2023



Nama Sekolah : MTsN 4 Bengkalis
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	80
2	Responden 2	3.1	68
3	Responden 3	3.1	68
4	Responden 4	3.1	80
5	Responden 5	3.1	50
6	Responden 6	3.1	64
7	Responden 7	3.1	68
8	Responden 8	3.1	60
9	Responden 9	3.1	60
10	Responden 10	3.1	60
11	Responden 11	3.1	74
12	Responden 12	3.1	58
13	Responden 13	3.1	48
14	Responden 14	3.1	70
15	Responden 15	3.1	72
16	Responden 16	3.1	78
17	Responden 17	3.1	52
18	Responden 18	3.1	52
19	Responden 19	3.1	60
20	Responden 20	3.1	60
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	60
23	Responden 23	3.1	80
24	Responden 24	3.1	68
25	Responden 25	3.1	80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTs MUHAMMADIYAH TAHUN
PELAJARAN 2022/ 2023



Nama Sekolah : MTsS Muhammadiyah
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	80
2	Responden 2	3.1	76
3	Responden 3	3.1	70
4	Responden 4	3.1	60
5	Responden 5	3.1	60
6	Responden 6	3.1	60
7	Responden 7	3.1	56
8	Responden 8	3.1	56
9	Responden 9	3.1	80
10	Responden 10	3.1	56
11	Responden 11	3.1	68
12	Responden 12	3.1	68
13	Responden 13	3.1	60
14	Responden 14	3.1	60
15	Responden 15	3.1	68
16	Responden 16	3.1	68
17	Responden 17	3.1	67
18	Responden 18	3.1	62
19	Responden 19	3.1	60
20	Responden 20	3.1	72
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS ASY-SYUHADA TAHUN
PELAJARAN 2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS Asy-Syuhada
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	68
2	Responden 2	3.1	76
3	Responden 3	3.1	60
4	Responden 4	3.1	60
5	Responden 5	3.1	72
6	Responden 6	3.1	70
7	Responden 7	3.1	60
8	Responden 8	3.1	60
9	Responden 9	3.1	60
10	Responden 10	3.1	80
11	Responden 11	3.1	46
12	Responden 12	3.1	50
13	Responden 13	3.1	80
14	Responden 14	3.1	60
15	Responden 15	3.1	72
16	Responden 16	3.1	74
17	Responden 17	3.1	56
18	Responden 18	3.1	62
19	Responden 19	3.1	60
20	Responden 20	3.1	80

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS HUBBUL WATTAN TAHUN
PELAJARAN 2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS Hubbul Wathan
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	60
2	Responden 2	3.1	76
3	Responden 3	3.1	60
4	Responden 4	3.1	80
5	Responden 5	3.1	60
6	Responden 6	3.1	60
7	Responden 7	3.1	56
8	Responden 8	3.1	52
9	Responden 9	3.1	76
10	Responden 10	3.1	76
11	Responden 11	3.1	60
12	Responden 12	3.1	80
13	Responden 13	3.1	75
14	Responden 14	3.1	50
15	Responden 15	3.1	60
16	Responden 16	3.1	56
17	Responden 17	3.1	60
18	Responden 18	3.1	70
19	Responden 19	3.1	62
20	Responden 20	3.1	80
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	68
23	Responden 23	3.1	62



DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS NAHDATUL ISLAM TAHUN
PELAJARAN 2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS Nahdatul Islam
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	80
2	Responden 2	3.1	76
3	Responden 3	3.1	69
4	Responden 4	3.1	68
5	Responden 5	3.1	74
6	Responden 6	3.1	60
7	Responden 7	3.1	60
8	Responden 8	3.1	60
9	Responden 9	3.1	46
10	Responden 10	3.1	50
11	Responden 11	3.1	50
12	Responden 12	3.1	60
13	Responden 13	3.1	62
14	Responden 14	3.1	54
15	Responden 15	3.1	68
16	Responden 16	3.1	75
17	Responden 17	3.1	60
18	Responden 18	3.1	80
19	Responden 19	3.1	70
20	Responden 20	3.1	60
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	76
23	Responden 23	3.1	80

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS IHYA ULUMUDDIN TAHUN
PELAJARAN 2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS Ihya Ulumuddin
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	68
2	Responden 2	3.1	80
3	Responden 3	3.1	60
4	Responden 4	3.1	68
5	Responden 5	3.1	72
6	Responden 6	3.1	70
7	Responden 7	3.1	56
8	Responden 8	3.1	80
9	Responden 9	3.1	60
10	Responden 10	3.1	60
11	Responden 11	3.1	50
12	Responden 12	3.1	50
13	Responden 13	3.1	60
14	Responden 14	3.1	62
15	Responden 15	3.1	60
16	Responden 16	3.1	74
17	Responden 17	3.1	60
18	Responden 18	3.1	70
19	Responden 19	3.1	68
20	Responden 20	3.1	75
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	70

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS DARUL IHSAN TAHUN
PELAJARAN 2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS Darul Ihsan
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	62
2	Responden 2	3.1	68
3	Responden 3	3.1	60
4	Responden 4	3.1	80
5	Responden 5	3.1	60
6	Responden 6	3.1	60
7	Responden 7	3.1	56
8	Responden 8	3.1	52
9	Responden 9	3.1	76
10	Responden 10	3.1	76
11	Responden 11	3.1	60
12	Responden 12	3.1	80
13	Responden 13	3.1	75
14	Responden 14	3.1	50
15	Responden 15	3.1	60
16	Responden 16	3.1	56
17	Responden 17	3.1	60
18	Responden 18	3.1	70
19	Responden 19	3.1	62
20	Responden 20	3.1	80
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	76
23	Responden 23	3.1	60



DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS TERPADU TAHUN PELAJARAN
2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS Terpadu
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	60
2	Responden 2	3.1	76
3	Responden 3	3.1	60
4	Responden 4	3.1	80
5	Responden 5	3.1	60
6	Responden 6	3.1	60
7	Responden 7	3.1	56
8	Responden 8	3.1	52
9	Responden 9	3.1	76
10	Responden 10	3.1	76
11	Responden 11	3.1	60
12	Responden 12	3.1	80
13	Responden 13	3.1	75
14	Responden 14	3.1	50
15	Responden 15	3.1	60
16	Responden 16	3.1	56
17	Responden 17	3.1	60
18	Responden 18	3.1	70
19	Responden 19	3.1	62
20	Responden 20	3.1	80
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	68
23	Responden 23	3.1	62



DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MTsS TERPADU TAHUN PELAJARAN
2022/ 2023

Nama Sekolah : MTsS Terpadu
Mata Pelajaran : SKI
Materi : Kedatangan Islam ke Indonesia
Kelas : IX-B

No	Responden	KD	NA
1	Responden 1	3.1	80
2	Responden 2	3.1	68
3	Responden 3	3.1	68
4	Responden 4	3.1	80
5	Responden 5	3.1	50
6	Responden 6	3.1	64
7	Responden 7	3.1	68
8	Responden 8	3.1	60
9	Responden 9	3.1	60
10	Responden 10	3.1	60
11	Responden 11	3.1	74
12	Responden 12	3.1	58
13	Responden 13	3.1	48
14	Responden 14	3.1	70
15	Responden 15	3.1	72
16	Responden 16	3.1	78
17	Responden 17	3.1	52
18	Responden 18	3.1	52
19	Responden 19	3.1	60
20	Responden 20	3.1	60
21	Responden 21	3.1	60
22	Responden 22	3.1	60
23	Responden 23	3.1	80
24	Responden 24	3.1	68
25	Responden 25	3.1	80



Lampiran 5. Hasil uji coba angket Kegiatan MGMP di sekolah (uji coba di MTsN 4 Bengkalis)

Responden	Kegiatan MGMP												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
R2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5
R3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5
R4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
R5	4	4	3	4	5	4	3	2	5	5	3	4	3
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R7	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R8	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5
R9	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3
R10	4	2	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3
R11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4
R12	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
R13	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4
R14	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5
R15	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5
R16	3	3	5	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4
R17	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4
R18	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5
R19	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5
R20	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5

Keterangan :

1. Kegiatan MGMP melakukan diskusi analisis kurikulum
2. Kegiatan MGMP melakukan penyusunan dan pengembangan silabus
3. Kegiatan MGMP melakukan evaluasi terhadap penyusunan dan pengembangan silabus
4. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi program semester
5. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Kegiatan MGMP mengadakan evaluasi terhadap perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi permasalahan dalam pembelajaran SKI di kelas
8. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi pendalaman materi dalam pembelajaran
9. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi terkait materi pemantapan
10. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen formatif (quiz, penilaian teman sebaya, observasi sikap oleh guru, dsb)
11. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan asesmen sumatif (Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester)
12. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan soal HOTS dalam pembelajaran SKI
13. Kegiatan MGMP mengadakan diskusi penyusunan Hasil Belajar

Lampiran 8. Data hasil uji validitas angket kegiatan MGMP

HASIL UJI VALIDITAS BUTIR ANGKET KEGIATAN MGMP DI SEKOLAH

Correlations

		X1.1	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	totalskor
X1.1	Pearson Correlation	1	-.182	.211	-.336	.145	-.182	-.242	-.101	-.031	.113	-.441	-.258	.015	-.073
	Sig. (2-tailed)		.441	.372	.147	.542	.441	.303	.671	.896	.635	.052	.272	.950	.760
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.02	Pearson Correlation	-.182	1	.516*	.543*	.215	1.000**	.614**	.711**	.480*	.684**	.373	.499*	-.125	.855**
	Sig. (2-tailed)	.441		.020	.013	.363	.000	.004	.000	.032	.001	.106	.025	.600	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.03	Pearson Correlation	.211	.516*	1	.137	.390	.516*	.419	.750**	.592**	.383	.337	.469*	-.164	.714**
	Sig. (2-tailed)	.372	.020		.566	.089	.020	.066	.000	.006	.095	.146	.037	.489	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.04	Pearson Correlation	-.336	.543*	.137	1	.076	.543*	.537*	.402	.144	.364	.623**	.249	-.118	.573**
	Sig. (2-tailed)	.147	.013	.566		.750	.013	.015	.079	.544	.114	.003	.290	.620	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.05	Pearson Correlation	.145	.215	.390	.076	1	.215	.291	.401	.313	.458*	-.026	.582**	-.149	.480*
	Sig. (2-tailed)	.542	.363	.089	.750		.363	.214	.080	.179	.042	.915	.007	.530	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.06	Pearson Correlation	-.182	1.000**	.516*	.543*	.215	1	.614**	.711**	.480*	.684**	.373	.499*	-.125	.855**
	Sig. (2-tailed)	.441	.000	.020	.013	.363		.004	.000	.032	.001	.106	.025	.600	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.07	Pearson Correlation	-.242	.614**	.419	.537*	.291	.614**	1	.570**	.489*	.430	.311	.629**	.060	.746**
	Sig. (2-tailed)	.303	.004	.066	.015	.214	.004		.009	.029	.058	.182	.003	.801	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.08	Pearson Correlation	-.101	.711**	.750**	.402	.401	.711**	.570**	1	.766**	.620**	.587**	.612**	-.280	.876**
	Sig. (2-tailed)	.671	.000	.000	.079	.080	.000	.009		.000	.004	.006	.004	.232	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.09	Pearson Correlation	-.031	.480*	.592**	.144	.313	.480*	.489*	.766**	1	.406	.377	.575**	-.325	.663**
	Sig. (2-tailed)	.896	.032	.006	.544	.179	.032	.029	.000		.076	.101	.008	.161	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.10	Pearson Correlation	.113	.684**	.383	.364	.458*	.684**	.430	.620**	.406	1	.289	.602**	-.035	.784**
	Sig. (2-tailed)	.635	.001	.095	.114	.042	.001	.058	.004	.076		.216	.005	.885	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.11	Pearson Correlation	-.441	.373	.337	.623**	-.026	.373	.311	.587**	.377	.289	1	.230	-.161	.529*
	Sig. (2-tailed)	.052	.106	.146	.003	.915	.106	.182	.006	.101	.216		.330	.497	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.12	Pearson Correlation	-.258	.499*	.469*	.249	.582**	.499*	.629**	.612**	.575**	.602**	.230	1	-.231	.700**
	Sig. (2-tailed)														
	N														

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sig. (2-tailed)	.272	.025	.037	.290	.007	.025	.003	.004	.008	.005	.330		.327	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.015	-.125	-.164	-.118	-.149	-.125	.060	-.280	-.325	-.035	-.161	-.231	1	-.075
Sig. (2-tailed)	.950	.600	.489	.620	.530	.600	.801	.232	.161	.885	.497	.327		.752
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
totalskor														
Pearson Correlation	-.073	.855**	.714**	.573**	.480*	.855**	.746**	.876**	.663**	.784**	.529*	.700**	-.075	1
Sig. (2-tailed)	.760	.000	.000	.008	.032	.000	.000	.000	.001	.000	.016	.001	.752	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9. Data hasil uji Reliabilitas angket kegiatan MGMP

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET KEGIATAN MGMP

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	13

Pengujian reliabilitas statistik diperoleh nilai *Crombach;s Alpha* sebesar 0,833 yang berada pada kategori sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan nilai $r_{Tabel} = 0,278$ maka r_{Hitung} lebih bear dari r_{Tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kegiatan MGMP reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10. Data hasil uji validitas angket Implementasi kegiatan MGMP dalam Proses Pembelajaran

HASIL UJI VALIDITAS BUTIR ANGKET IMPLEMENTASI KEGIATAN MGMP DALAM PROSES PEMBELAJARAN

		Correlations																		
		pernyataan 1	pernyataan 2	pernyataan 3	pernyataan 4	pernyataan 5	pernyataan 6	pernyataan 7	pernyataan 8	pernyataan 9	pernyataan 10	pernyataan 11	pernyataan 12	pernyataan 13	pernyataan 14	pernyataan 15	pernyataan 16	pernyataan 17	pernyataan 18	Total Skor
pernyataan 1	Pearson Correlation	1	-.108	.472	-.383	-.068	-.108	-.207	-.024	-.012	-.276	-.351	-.265	.101	-.109	.000	-.484	.052	.109	-.055
	Sig. (2-tailed)		.702	.076	.159	.809	.702	.458	.932	.965	.319	.200	.340	.719	.700	1.000	.067	.854	.700	.845
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 2	Pearson Correlation	-.108	1	.490	.622*	.122	1.000**	.578*	.767**	.193	.586*	.424	.436	.280	.567*	.589*	.488	.670**	-.183	.856**
	Sig. (2-tailed)	.702		.064	.013	.664	.000	.024	.001	.490	.022	.115	.105	.312	.028	.021	.065	.006	.515	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 3	Pearson Correlation	.472	.490	1	.073	.169	.490	.208	.711**	.213	.221	.242	-.025	.321	.290	.101	.194	.346	-.290	.546*
	Sig. (2-tailed)	.076	.064		.796	.547	.064	.458	.003	.445	.428	.385	.929	.243	.294	.720	.488	.206	.294	.035
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 4	Pearson Correlation	-.383	.622*	.073	1	-.179	.622*	.570*	.337	-.036	.372	.561*	.297	.099	.329	.288	.391	.512	-.146	.531*
	Sig. (2-tailed)	.159	.013	.796		.523	.013	.027	.220	.899	.173	.030	.282	.724	.231	.297	.150	.051	.603	.042
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 5	Pearson Correlation	-.068	.122	.169	-.179	1	.122	.223	.448	.727**	.044	.312	.348	.465	.139	.374	.371	.058	.208	.527*
	Sig. (2-tailed)	.809	.664	.547	.523		.664	.423	.094	.002	.876	.257	.204	.081	.622	.170	.173	.837	.457	.043
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 6	Pearson Correlation	-.108	1.000**	.490	.622*	.122	1	.578*	.767**	.193	.586*	.424	.436	.280	.567*	.589*	.488	.670**	-.183	.856**
	Sig. (2-tailed)	.702		.064	.013	.664		.024	.001	.490	.022	.115	.105	.312	.028	.021	.065	.006	.515	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 7	Pearson Correlation	-.207	.578*	.208	.570*	.223	.578*	1	.371	.240	.313	.231	.483	.485	.678**	.407	.439	.044	-.216	.646**
	Sig. (2-tailed)	.458	.024	.458	.027	.423	.024		.174	.388	.256	.407	.068	.067	.006	.132	.101	.876	.440	.009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 8	Pearson Correlation	-.024	.767**	.711**	.337	.448	.767**	.371	1	.507	.548*	.548*	.301	.327	.518*	.420	.712**	.577*	-.302	.873**
	Sig. (2-tailed)	.932	.001	.003	.220	.094	.001	.174	.054		.034	.034	.276	.234	.048	.119	.003	.024	.274	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 9	Pearson Correlation	-.012	.193	.213	-.036	.727**	.193	.240	.507	1	.000	.347	.153	.281	-.011	.518*	.312	.293	.394	.560*
	Sig. (2-tailed)	.965	.490	.445	.899	.002	.490	.388	.054		1.000	.206	.587	.311	.969	.048	.257	.290	.146	.030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 10	Pearson Correlation	-.276	.586*	.221	.372	.044	.586*	.313	.548*	.000	1	.205	.514*	.344	.410	.342	.439	.391	-.574*	.527*
	Sig. (2-tailed)	.319	.022	.428	.173	.876	.022	.256	.034	1.000		.464	.050	.209	1.29	.212	.102	.149	.025	.043
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 11	Pearson Correlation	-.351	.424	.242	.561*	.312	.424	.231	.548*	.347	.205	1	.035	.118	.272	.028	.458	.375	-.121	.556*
	Sig. (2-tailed)	.200	.115	.385	.030	.257	.115	.407	.034	.206	.464		.901	.676	.326	.921	.086	.168	.668	.031
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 12	Pearson Correlation	-.265	.436	-.025	.297	.348	.436	.483	.301	.153	.514*	.035	1	.393	.422	.587*	.451	.161	-.169	.533*
	Sig. (2-tailed)	.340	.105	.929	.282	.204	.105	.068	.276	.587	.050	.901		.147	.117	.021	.091	.566	.548	.041
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 13	Pearson Correlation	.101	.280	.321	.099	.465	.280	.485	.327	.281	.344	.118	.393	1	.339	.157	.151	.000	-.169	.527*
	Sig. (2-tailed)	.719	.312	.243	.724	.081	.312	.067	.234	.311	.209	.676	.147		.217	.576	.591	1.000	.546	.043
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 14	Pearson Correlation	-.109	.567*	.290	.329	.139	.567*	.678**	.518*	-.011	.410	.272	.422	.339	1	.045	.661**	-.092	-.677**	.541*
	Sig. (2-tailed)	.700	.028	.294	.231	.622	.028	.006	.048	.969	.129	.326	.117	.217		.874	.007	.743	.006	.037
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 15	Pearson Correlation	.000	.589*	.101	.288	.374	.589*	.407	.420	.518*	.342	.028	.587*	.157	.045	1	.220	.622*	.404	.652**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.021	.720	.297	.170	.021	.132	.119	.048	.212	.921	.021	.576	.874		.430	.013	.135	.008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 16	Pearson Correlation	-.484	.488	.194	.391	.371	.488	.439	.712**	.312	.439	.458	.451	.151	.661**	.220	1	.165	-.446	.600*
	Sig. (2-tailed)	.067	.065	.488	.150	.173	.065	.101	.003	.257	.102	.086	.091	.591	.007	.430		.557	.096	.018
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 17	Pearson Correlation	.052	.670**	.346	.512	.058	.670**	.044	.577*	.293	.391	.375	.161	.000	-.092	.622*	.165	1	.246	.608*
	Sig. (2-tailed)	.854	.006	.206	.051	.837	.006	.876	.024	.290	.149	.168	.566	1.000	.743	.013	.557		.376	.016
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
pernyataan 18	Pearson Correlation	.109	-.183	-.290	-.146	.208	-.183	-.216	-.302	.394	-.574*	-.121	-.169	-.169	-.677**	.404	-.446	.246	1	-.102
	Sig. (2-tailed)	.700	.515	.294	.603	.457	.515	.440	.274	.146	.025	.668	.548	.546	.006	.135	.096	.376		.716
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total Skor	Pearson Correlation	-.055	.856**	.546*	.531*	.527*	.856**	.646**	.873**	.560*	.527*	.556*	.533*	.527*	.541*	.652**	.600*	.608*	-.102	1
	Sig. (2-tailed)	.845	.000	.035	.042	.043	.000	.009	.000	.030	.043	.031	.041	.043	.037	.008	.018	.016	.716	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan penggunaan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Hassanudin
 State Islamic University of Sultan Hassanudin

Lampiran 11. Data hasil uji Reliabilitas angket implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran



HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET IMPLEMENTASI KEGIATAN MGMP DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	18

Pengujian reliabilitas statistik diperoleh nilai *Cronbach;s Alpha* sebesar 0,847 yang berada pada kategori sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan nilai $r_{Tabel} = 0,278$ maka r_{Hitung} lebih bear dari r_{Tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kegiatan MGMP reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Data hasil uji validitas tes hasil belajar SKI siswa kelas IX

HASIL UJI VALIDITAS BUTIR SOAL TES HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS IX

		Correlations																										
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14	No 15	No 16	No 17	No 18	No 19	No 20	No 21	No 22	No 23	No 24	No 25	Total Skor	
No 1	Pearson Correlation	1	0.285	.698**	.492*	.553*	0.302	0.174	0.328	0.406	0.101	-	0.101	0.058	-0.010	.724**	0.174	-	0.082	0.082	0.192	.452*	-0.010	.553*	0.212	0.302	.544*	
	Sig. (2-tailed)											0.212						0.058										
No 2	Pearson Correlation		1	0.001	0.027	0.011	0.196	0.463	0.158	0.076	0.673	0.369	0.673	0.808	0.966	0.000	0.463	0.808	0.731	0.731	0.418	0.045	0.966	0.011	0.369	0.196	0.013	
	Sig. (2-tailed)																											
No 3	Pearson Correlation			1	0.356	.579**	0.218	0.218	0.378	0.312	.882**	0.218	-	0.218	0.378	0.285	.524*	0.378	0.378	0.356	0.356	0.285	0.327	0.285	0.218	0.154	0.218	.661**
	Sig. (2-tailed)											0.373																
No 4	Pearson Correlation				1	0.375	0.357	.612**	0.236	0.250	.471*	0.408	-	0.000	0.236	-0.123	.579**	0.000	0.000	0.167	0.167	.492*	0.408	-0.123	0.357	.533*	0.357	.592**
	Sig. (2-tailed)											0.328																
No 5	Pearson Correlation					1	0.357	0.204	0.236	0.250	.471*	0.204	-	0.000	0.000	-0.123	0.356	.471*	0.236	0.167	-	.492*	0.408	-0.123	0.357	0.123	0.102	.505*
	Sig. (2-tailed)											0.123									0.042							
No 6	Pearson Correlation						1	0.250	0.289	0.153	0.289	0.000	-	0.000	0.000	0.050	.491*	0.289	0.289	0.357	0.102	0.050	0.250	0.050	1.000**	0.201	0.375	.512*
	Sig. (2-tailed)											0.201																
No 7	Pearson Correlation							1	0.346	0.000	0.115	.600**	-	0.200	0.115	0.101	0.218	0.115	0.346	0.204	0.000	.503*	0.000	0.101	0.250	.503*	0.250	.520*
	Sig. (2-tailed)											0.101																

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang mengutip seluruh atau sebagian isi tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, atau diskusi.
 b. Pengutipan tidak boleh digunakan untuk tujuan komersial atau untuk merugikan hak moral dan materiil Pengarang.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



No 7	Pearson Correlation	0.174	0.378	0.236	0.236	0.289	0.346	1	0.236	0.200	0.115	0.174	0.346	0.333	0.174	0.126	.467'	.467'	.471'	0.000	0.174	0.289	0.174	0.289	0.290	.866''	.606''
		0.463	0.100	0.317	0.317	0.217	0.135		0.317	0.398	0.628	0.463	0.135	0.151	0.463	0.597	0.038	0.038	0.036	1.000	0.463	0.217	0.463	0.217	0.215	0.000	0.005
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 8	Pearson Correlation	0.328	0.312	0.250	0.250	0.153	0.000	0.236	1	0.236	0.204	-0.287	.612''	0.236	0.328	0.089	0.236	0.236	0.250	0.250	0.123	0.357	0.328	0.153	0.287	0.153	.505'
		0.158	0.181	0.288	0.288	0.519	1.000	0.317		0.317	0.388	0.220	0.004	0.317	0.158	0.709	0.317	0.317	0.288	0.288	0.605	0.122	0.158	0.519	0.220	0.519	0.023
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 9	Pearson Correlation	0.406	.882''	.471'	.471'	0.289	0.115	0.200	0.236	1	0.115	-.522'	0.115	0.333	0.174	.630''	0.200	0.200	0.236	.471'	0.174	0.289	0.174	0.289	0.058	0.289	.566''
		0.076	0.000	0.036	0.036	0.217	0.628	0.398	0.317		0.628	0.018	0.628	0.151	0.463	0.003	0.398	0.398	0.317	0.036	0.463	0.217	0.463	0.217	0.808	0.217	0.009
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 10	Pearson Correlation	0.101	0.218	0.408	0.204	0.000	.600''	0.115	0.204	0.115	1	0.101	0.400	0.115	0.302	0.000	0.115	0.346	0.204	0.204	.704''	0.000	0.302	0.000	.503'	0.000	.520'
		0.673	0.355	0.074	0.388	1.000	0.005	0.628	0.388	0.628		0.673	0.081	0.628	0.196	1.000	0.628	0.135	0.388	0.388	0.001	1.000	0.196	1.000	0.024	1.000	0.019
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 11	Pearson Correlation	0.212	0.373	0.328	0.123	-0.201	-0.101	0.174	-0.287	-.522'	0.101	1	0.101	-0.174	0.192	-0.373	0.174	-0.058	0.082	-0.328	-0.010	-0.050	0.192	-0.201	-0.192	0.050	-0.107
		0.369	0.105	0.158	0.605	0.395	0.673	0.463	0.220	0.018	0.673		0.673	0.463	0.418	0.105	0.463	0.808	0.731	0.158	0.966	0.833	0.418	0.395	0.418	0.833	0.653
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 12	Pearson Correlation	0.101	0.218	0.000	0.000	0.000	0.200	0.346	.612''	0.115	0.400	0.101	1	0.346	.704''	0.000	0.346	0.346	0.408	0.408	0.101	0.000	.704''	0.000	0.302	0.250	.571''
		0.673	0.355	1.000	1.000	1.000	0.398	0.135	0.004	0.628	0.081	0.673		0.135	0.001	1.000	0.135	0.135	0.074	0.074	0.673	1.000	0.001	1.000	0.196	0.288	0.009
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 13	Pearson Correlation	0.058	0.378	0.236	0.000	0.000	0.115	0.333	0.236	0.333	0.115	-0.174	0.346	1	0.290	0.378	0.333	0.067	0.236	.471'	-0.174	0.289	0.290	0.000	0.406	0.289	.458'
		0.808	0.100	0.317	1.000	1.000	0.628	0.151	0.317	0.151	0.628	0.463	0.135		0.215	0.100	0.151	0.780	0.317	0.036	0.463	0.217	0.215	1.000	0.076	0.217	0.042
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 14	Pearson Correlation	0.010	0.285	-0.123	-0.123	0.050	0.101	0.174	0.328	0.174	0.302	0.192	.704''	0.290	1	0.066	0.406	0.406	.492'	.492'	-0.010	0.201	1.000''	0.050	0.010	0.050	.527'

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Stateslami University of Sultan Sarif Kasim Riau



No 15	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.966	0.223	0.605	0.605	0.833	0.673	0.463	0.158	0.463	0.196	0.418	0.001	0.215		0.783	0.076	0.076	0.027	0.027	0.966	0.395	0.000	0.833	0.966	0.833	0.017
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 16	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	.724**	.524*	.579**	0.356	.491*	0.218	0.126	0.089	.630**	0.000	-0.373	0.000	0.378	0.066	1	0.126	-0.126	0.356	0.356	0.066	0.327	0.066	.491*	0.154	0.218	.530*
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 17	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.000	0.018	0.007	0.123	0.028	0.355	0.597	0.709	0.003	1.000	0.105	1.000	0.100	0.783		0.597	0.597	0.123	0.123	0.783	0.159	0.783	0.028	0.518	0.355	0.016
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 18	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.174	0.378	0.000	.471*	0.289	0.115	.467*	0.236	0.200	0.115	0.174	0.346	0.333	0.406	0.126	1	0.200	0.236	0.236	0.174	0.289	0.406	0.289	0.058	0.289	.546*
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 19	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.463	0.100	1.000	0.036	0.217	0.628	0.038	0.317	0.398	0.628	0.463	0.135	0.151	0.076	0.597		0.398	0.317	0.317	0.463	0.217	0.076	0.217	0.808	0.217	0.013
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 20	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	-0.058	0.378	0.000	0.236	0.289	0.346	.467*	0.236	0.200	0.346	-0.058	0.346	0.067	0.406	-0.126	0.200	1	0.236	0.000	0.174	0.000	0.406	0.289	0.058	0.289	.448*
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 21	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.808	0.100	1.000	0.317	0.217	0.135	0.038	0.317	0.398	0.135	0.808	0.135	0.780	0.076	0.597	0.398		0.317	1.000	0.463	1.000	0.076	0.217	0.808	0.217	0.048
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 15	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.082	0.356	0.167	0.167	0.357	0.204	.471*	0.250	0.236	0.204	0.082	0.408	0.236	.492*	0.356	0.236	0.236	1	0.375	0.287	0.408	.492*	0.357	0.328	0.357	.644**
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 16	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.731	0.123	0.482	0.482	0.122	0.388	0.036	0.288	0.317	0.388	0.731	0.074	0.317	0.027	0.123	0.317	0.317		0.103	0.220	0.074	0.027	0.122	0.158	0.122	0.002
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 17	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.082	0.356	0.167	-0.042	0.102	0.000	0.000	0.250	.471*	0.204	-0.328	0.408	.471*	.492*	0.356	0.236	0.000	0.375	1	0.082	0.153	.492*	0.102	0.328	0.102	.470*
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 18	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.731	0.123	0.482	0.862	0.669	1.000	1.000	0.288	0.036	0.388	0.158	0.074	0.036	0.027	0.123	0.317	1.000	0.103		0.731	0.519	0.027	0.669	0.158	0.669	0.037
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 19	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.192	0.285	.492*	.492*	0.050	.503*	0.174	0.123	0.174	.704**	-0.010	0.101	-0.174	-0.010	0.066	0.174	0.174	0.287	0.082	1	0.201	-0.010	0.050	0.414	0.050	.458*
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 20	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.418	0.223	0.027	0.027	0.833	0.024	0.463	0.605	0.463	0.001	0.966	0.673	0.463	0.966	0.783	0.463	0.463	0.220	0.731		0.395	0.966	0.833	0.069	0.833	0.042
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 21	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	.452*	0.327	0.408	0.408	0.250	0.000	0.289	0.357	0.289	0.000	-0.050	0.000	0.289	0.201	0.327	0.289	0.000	0.408	0.153	0.201	1	0.201	0.250	0.302	0.250	.512*
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 22	Hak Cipta 1. Dianggap sebagai... 2. Dianggap mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0.045	0.159	0.074	0.074	0.288	1.000	0.217	0.122	0.217	1.000	0.833	1.000	0.217	0.395	0.159	0.217	1.000	0.074	0.519	0.395		0.395	0.288	0.196	0.288	0.021
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Hak cipta © UIN Suska Riau / Saiful Islamy Syarif Kismir Riau

No 22	Pearson Correlation	0.010	0.285	0.123	0.123	0.050	0.101	0.174	0.328	0.174	0.302	0.192	.704**	0.290	1.000**	0.066	0.406	0.406	.492'	.492'	0.010	0.201	1	0.050	0.010	0.050	.527'
		0.966	0.223	0.605	0.605	0.833	0.673	0.463	0.158	0.463	0.196	0.418	0.001	0.215	0.000	0.783	0.076	0.076	0.027	0.027	0.966	0.395	0.833	0.966	0.833	0.017	
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
No 23	Pearson Correlation	.553'	0.218	0.357	0.357	1.000**	0.250	0.289	0.153	0.289	0.000	-0.201	0.000	0.000	0.050	.491'	0.289	0.289	0.357	0.102	0.050	0.250	0.050	1	0.201	0.375	.512'
		0.011	0.355	0.122	0.122	0.000	0.288	0.217	0.519	0.217	1.000	0.395	1.000	1.000	0.833	0.028	0.217	0.217	0.122	0.669	0.833	0.288	0.833		0.395	0.103	0.021
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 24	Pearson Correlation	0.212	0.154	.533'	0.123	0.201	.503'	0.290	0.287	0.058	.503'	-0.192	0.302	0.406	0.010	0.154	0.058	0.058	0.328	0.328	0.414	0.302	0.010	0.201	1	0.201	.518'
		0.369	0.518	0.015	0.605	0.395	0.024	0.215	0.220	0.808	0.024	0.418	0.196	0.076	0.966	0.518	0.808	0.808	0.158	0.158	0.069	0.196	0.966	0.395		0.395	0.019
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
No 25	Pearson Correlation	0.302	0.218	0.357	0.102	0.375	0.250	.866**	0.153	0.289	0.000	0.050	0.250	0.289	0.050	0.218	0.289	0.289	0.357	0.102	0.050	0.250	0.050	0.375	0.201	1	.512'
		0.196	0.355	0.122	0.669	0.103	0.288	0.000	0.519	0.217	1.000	0.833	0.288	0.217	0.833	0.355	0.217	0.217	0.122	0.669	0.833	0.288	0.833	0.103	0.395		0.021
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total Skor	Pearson Correlation	.544'	.661**	.592**	.505'	.512'	.520'	.606**	.505'	.566**	.520'	-0.107	.571**	.458'	.527'	.530'	.546'	.448'	.644**	.470'	.458'	.512'	.527'	.512'	.518'	.512'	1
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.002	0.006	0.023	0.021	0.019	0.005	0.023	0.009	0.019	0.653	0.009	0.042	0.017	0.016	0.013	0.048	0.002	0.037	0.042	0.021	0.017	0.021	0.019	0.021	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



Statesliah
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 13. Data hasil uji ReliabilitasButir Soal Tes Hasil Belajar SKI Kelas IX

HASIL UJI RELIABILITAS TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	25

Pengujian reliabilitas statistik diperoleh nilai *Crombach;s Alpha* sebesar 0,877 yang berada pada kategori sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan nilai $r_{Tabel} = 0,278$ maka r_{Hitung} lebih bear dari r_{Tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kegiatan MGMP reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14. Data hasil uji normalitas dan homogenitas nilai UH kelas IX

HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS NILAI UH KELAS IX

a. Uji normalitas

Hipotesis

H_0 : Data nilai UH 10 sekolah yang diwakili masing-masing 1 kelas terdistribusi normal

H_a : Data nilai UH 10 sekolah yang diwakili masing-masing 1 kelas tidak terdistribusi normal

Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$

Jika nilai sig (p-value) $\geq \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai sig (p-value) $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak

Tests of Normality

Sekolah	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar SKI						
Nurul Tauhid	.160	24	.115	.937	24	.143
MTsN 4 Bengkalis	.205	25	.008	.941	25	.155
Muhammadiyah	.203	22	.018	.942	22	.216
Asy-Syuhada	.165	20	.158	.940	20	.243
Hubbul Wathan	.112	23	.200*	.967	23	.623
NI	.142	23	.200*	.942	23	.195
Ihya Ulumuddin	.203	22	.018	.942	22	.216
Darul Ikhsan	.169	23	.086	.962	23	.513
Terpadu	.173	23	.073	.954	23	.356
Al Furqon	.155	25	.124	.963	25	.466

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel pada SPSS 25 terlihat bahwa seluruh nilai sig $> 0,05$ maka nilai UH keseluruhan terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Hipotesis

H_0 : Data mempunyai varians yang homogen

H_a : Data tidak mempunyai varians yang homogen normal

Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$

Jika nilai sig (p-value) $\geq \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai sig (p-value) $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak



Hasil pengolahan dengan SPSS 25.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar SKI	Based on Mean	1.463	9	220	.163
	Based on Median	1.175	9	220	.312
	Based on Median and with adjusted df	1.175	9	187.686	.314
	Based on trimmed mean	1.418	9	220	.181

Kesimpulan:

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi uji homogenitas of varians memiliki nilai signifikansi sebesar $0,163 > 0,05$ maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai UH kesepuluh sekolah memiliki varian yang sama atau disebut juga terdistribusi homogen.



MTs Nurul Tauhid

no	responden	analisis butir soal																									total sko	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	responden 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	60	
2	responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	68
3	responden 3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	84	
4	responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	80	
5	responden 5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	56	
6	responden 6	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	56	
7	responden 7	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
8	responden 8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	92	
9	responden 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	68	
10	responden 10	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	64	
11	responden 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	72	
12	responden 12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	76	
13	responden 13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76	
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	72	
15	responden 15	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	64	
16	responden 16	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	84	
17	responden 17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
18	responden 18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	56	
19	responden 19	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	60	
20	responden 20	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
21	responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76	
22	responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	56	
23	responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	72	
24	responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	92	
25	responden 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	68	
26	responden 26	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	68	
27	responden 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	72	

g-Undang
 gikan atau seluruh karya tulis tanpa terkecuali dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Asy-Syuhada

no	responden	analisis butir soal																									total skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	responden 1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76
2	responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	80
3	responden 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	84	
4	responden 4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76	
5	responden 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	80	
6	responden 6	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	72	
7	responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	92	
8	responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	88	
9	responden 9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	56	
10	responden 10	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	68	
11	responden 11	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
12	responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76	
13	responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	68	
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
15	responden 15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	92	
16	responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	76	
17	responden 17	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76	
18	responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	76	
19	responden 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84	
20	responden 20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	76	

g-Undang
 ian atau seluruh karya tulis tanpa memperhatikan hak-hak intelektual sumber:
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Hubbul Wathan

no	responden	analisis butir soal																									total sko	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	responden 1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	72	
2	responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	80
3	responden 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	
4	responden 4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76	
5	responden 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	80	
6	responden 6	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	72	
7	responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	88	
8	responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	88	
9	responden 9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	56	
10	responden 10	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	68	
11	responden 11	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	76	
12	responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76	
13	responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	68	
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
15	responden 15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	88	
16	responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	76	
17	responden 17	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	72	
18	responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	72	
19	responden 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84	
20	responden 20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	72	
21	responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	68	
22	responden 22	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	68	
23	responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	76	
24	responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	76	
25	responden 25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	76	

g-Undang
 ian atau seluruh karya tulis tanpa memperhatikan dan memperhatikan sumber.
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Nahdatul Islam

no	responden	analisis butir soal																									total sko	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	responden 1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	68	
2	responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	80
3	responden 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	76	
4	responden 4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	72
5	responden 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	80	
6	responden 6	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	68
7	responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
8	responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	88
9	responden 9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	56	
10	responden 10	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	56
11	responden 11	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	72	
12	responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76
13	responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	68
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80
15	responden 15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	76
16	responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	76
17	responden 17	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	64
18	responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	72
19	responden 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80
20	responden 20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	68	
21	responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	68
22	responden 22	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	64
23	responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	80
24	responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	72
25	responden 25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	84
26	responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	76
27	responden 27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	76
28	responden 28	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80

g-Undang
 ian atau seluruh karya tulis tanpa terkecuali dan terdapat terbitan atau terbitan sumber.
 dik kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Ihya Ulumuddin

no	responden	analisis butir soal																									total skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	80
2	responden 2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	72
3	responden 3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	84	
4	responden 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	76	
5	responden 5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	76	
6	responden 6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	
7	responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
8	responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	88	
9	responden 9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	56	
10	responden 10	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	56	
11	responden 11	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	72	
12	responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76	
13	responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	68	
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	
15	responden 15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	88	
16	responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	76	
17	responden 17	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	72	
18	responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	72	
19	responden 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84	
20	responden 20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	72	
21	responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	68	
22	responden 22	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	68	

UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 g-Undang
 gikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 gikan atau seluruh karya tulis tanpa diperbolehkan dari terbitan sumber.
 penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 penulisan laporan, penyusunan ilmiah, penelitian, pendidikan, pengajaran, atau keperluan lainnya.



MTs Darul Ihsan

no	responden	analisis butir soal																									total skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	responden 1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88	
2	responden 2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	72
3	responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	88	
4	responden 4	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	68	
5	responden 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	84	
6	responden 6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	
7	responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	92	
8	responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	88	
9	responden 9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	68	
10	responden 10	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	76	
11	responden 11	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	72	
12	responden 12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	68	
13	responden 13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	64	
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	76	
15	responden 15	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	88	
16	responden 16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	68	
17	responden 17	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84	
18	responden 18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	68	
19	responden 19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	
20	responden 20	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	72	

g-Undang
 ian atau seluruh karya tulis tanpa memperhatikan dan memperhatikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 gikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 uk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperhatikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Terpadu

no	responden	analisis butir soal																									total skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	responden 1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	84	
2	responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	80
3	responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	
4	responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	76
5	responden 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	80	
6	responden 6	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	72	
7	responden 7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	76	
8	responden 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	84	
9	responden 9	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	60	
10	responden 10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	60	
11	responden 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	92	
12	responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	88	
13	responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	72	
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	92	
15	responden 15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	
16	responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	88	
17	responden 17	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	68	
18	responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	72	
19	responden 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92	
20	responden 20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	72	
21	responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	72
22	responden 22	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	68	
23	responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	76	
24	responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	68
25	responden 25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	80	
26	responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	88	
27	responden 27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	
28	responden 28	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	

g-Undang
 gikan atau seluruh karya tulis terpadu terdahulu dan terbitan sumber.
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Al Furqon

no	responden	analisis butir soal																									total skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	responden 1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76
2	responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	76	
3	responden 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	84	
4	responden 4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	72	
5	responden 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	84	
6	responden 6	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	68	
7	responden 7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	84		
8	responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	84		
9	responden 9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	60		
10	responden 10	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	72		
11	responden 11	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80		
12	responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	72		
13	responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	72		
14	responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	76		
15	responden 15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	84		
16	responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	72	
17	responden 17	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76	
18	responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	76	
19	responden 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	80		
20	responden 20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	68		
21	responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	64		
22	responden 22	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	64		
23	responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	72		
24	responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	72		
25	responden 25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	72	

g-Undang
 ian atau seluruh karya tulis tanpa memperhatikan dan memperhatikan sumber.
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTsN 4 Bengkalis

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	4	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	78.888889
2	responden 2	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	81.111111
3	responden 3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	76.666667
4	responden 4	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	73.333333
5	responden 5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	78.888889
6	responden 6	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
7	responden 7	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	80
8	responden 8	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	77.777778
9	responden 9	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	68.888889
10	responden 10	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	75.555556
11	responden 11	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	76.666667
12	responden 12	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	2	3	3	74.444444
13	responden 13	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	4	3	4	80
14	responden 14	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	70
15	responden 15	4	3	5	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	72.222222
16	responden 16	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	77.777778
17	responden 17	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	73.333333
18	responden 18	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	82.222222
19	responden 19	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	85.555556
20	responden 20	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	4	80
21	responden 21	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	74.444444
22	responden 22	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	77.777778
23	responden 23	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	70
24	responden 24	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	2	3	3	73.333333
25	responden 25	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	82.222222
26	responden 26	4	3	4	3	3	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	3	73.333333
27	responden 27	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	78.888889
28	responden 28	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	3	66.666667
29	responden 29	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	2	3	4	73.333333

MTs Nurul Tauhid

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	2	3	4	67.777778
2	responden 2	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	76.666667
3	responden 3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	67.777778
4	responden 4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	80
5	responden 5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	83.333333
6	responden 6	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
7	responden 7	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	80
8	responden 8	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	77.777778
9	responden 9	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	68.888889
10	responden 10	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	75.555556
11	responden 11	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	78.888889
12	responden 12	5	3	4	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	2	3	3	74.444444
13	responden 13	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	5	4	3	4	78.888889
14	responden 14	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	68.888889
15	responden 15	4	3	5	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	73.333333
16	responden 16	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	77.777778
17	responden 17	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	75.555556
18	responden 18	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	81.111111
19	responden 19	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	84.444444
20	responden 20	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	5	4	78.888889
21	responden 21	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	73.333333
22	responden 22	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
23	responden 23	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68.888889
24	responden 24	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	72.222222
25	responden 25	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444
26	responden 26	4	3	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	75.555556
27	responden 27	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	78.888889

UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 9-Undang
 gikan atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan sumber.
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Asy-Syuhada

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	73.333333
2	responden 2	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
3	responden 3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68.888889
4	responden 4	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	72.222222
5	responden 5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444
6	responden 6	4	3	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	75.555556
7	responden 7	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	78.888889
8	responden 8	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	77.777778
9	responden 9	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	68.888889
10	responden 10	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	75.555556
11	responden 11	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	78.888889
12	responden 12	4	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	78.888889
13	responden 13	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	81.111111
14	responden 14	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	76.666667
15	responden 15	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	73.333333
16	responden 16	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	78.888889
17	responden 17	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
18	responden 18	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	80
19	responden 19	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	77.777778
20	responden 20	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	68.888889

MTs Hubbul Wathan

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	72.222222
2	responden 2	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
3	responden 3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68.888889
4	responden 4	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	71.111111
5	responden 5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	83.333333
6	responden 6	4	3	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	74.444444
7	responden 7	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	77.777778
8	responden 8	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	76.666667
9	responden 9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	67.777778
10	responden 10	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	74.444444
11	responden 11	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	78.888889
12	responden 12	2	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	76.666667
13	responden 13	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	80
14	responden 14	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	78.888889
15	responden 15	5	4	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	74.444444
16	responden 16	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	77.777778
17	responden 17	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
18	responden 18	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	81.111111
19	responden 19	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	77.777778
20	responden 20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	70
21	responden 21	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	74.444444
22	responden 22	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	75.555556
23	responden 23	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	70
24	responden 24	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	71.111111
25	responden 25	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444

MTs Nahdatul Islam

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	73.333333
2	responden 2	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
3	responden 3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68.888889
4	responden 4	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	72.222222
5	responden 5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444
6	responden 6	4	3	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	75.555556
7	responden 7	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	78.888889
8	responden 8	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	77.777778
9	responden 9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	67.777778
10	responden 10	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	74.444444
11	responden 11	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	78.888889
12	responden 12	2	5	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	77.777778
13	responden 13	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	78.888889
14	responden 14	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	77.777778
15	responden 15	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	5	3	75.555556
16	responden 16	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	76.666667
17	responden 17	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
18	responden 18	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	81.111111
19	responden 19	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	1	3	4	78.888889
20	responden 20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	68.888889
21	responden 21	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	76.666667
22	responden 22	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	5	3	76.666667
23	responden 23	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	5	71.111111
24	responden 24	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	73.333333
25	responden 25	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444
26	responden 26	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	72.222222
27	responden 27	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
28	responden 28	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68.888889

MTs Ihya Ulumuddin

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	5	71.111111
2	responden 2	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	73.333333
3	responden 3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444
4	responden 4	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	72.222222
5	responden 5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
6	responden 6	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68.888889
7	responden 7	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	78.888889
8	responden 8	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	76.666667
9	responden 9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	67.777778
10	responden 10	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	73.333333
11	responden 11	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	78.888889
12	responden 12	2	5	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	77.777778
13	responden 13	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	76.666667
14	responden 14	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	5	3	3	5	3	75.555556
15	responden 15	5	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	5	3	73.333333
16	responden 16	3	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	75.555556
17	responden 17	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
18	responden 18	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	3	5	5	5	3	3	80
19	responden 19	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	3	5	1	3	4	76.666667
20	responden 20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	68.888889
21	responden 21	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	3	75.555556
22	responden 22	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	3	3	74.444444

MTs Darul Ihsan

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	5	71.111111
2	responden 2	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	73.333333
3	responden 3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	78.888889
4	responden 4	2	5	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	77.777778
5	responden 5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	78.888889
6	responden 6	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	77.777778
7	responden 7	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	5	3	75.555556
8	responden 8	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	76.666667
9	responden 9	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
10	responden 10	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	81.111111
11	responden 11	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	4	83.333333
12	responden 12	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	68.888889
13	responden 13	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	76.666667
14	responden 14	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	5	3	76.666667
15	responden 15	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	74.444444
16	responden 16	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	73.333333
17	responden 17	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444
18	responden 18	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	72.222222
19	responden 19	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
20	responden 20	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71.111111

MTs Al Furqon

no	responden	analisis hasil angket																total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	responden 1	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	5	3	75.555556
2	responden 2	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
3	responden 3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	70
4	responden 4	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	72.222222
5	responden 5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	83.333333
6	responden 6	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	3	74.444444
7	responden 7	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	78.888889
8	responden 8	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	1	3	4	77.777778
9	responden 9	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	70
10	responden 10	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	76.666667
11	responden 11	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	4	83.333333
12	responden 12	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	68.888889
13	responden 13	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	76.666667
14	responden 14	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	5	3	76.666667
15	responden 15	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	74.444444
16	responden 16	3	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	75.555556
17	responden 17	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	71.111111
18	responden 18	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	3	5	5	5	3	3	80
19	responden 19	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	3	5	1	3	4	76.666667
20	responden 20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	68.888889
21	responden 21	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	73.333333
22	responden 22	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	76.666667
23	responden 23	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68.888889
24	responden 24	5	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	72.222222
25	responden 25	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	84.444444

Lampiran 18. Data hasil uji independent sample T-test

HASIL UJI T-TEST HASIL ANKET IMPLEMENTASI KEGIATAN MGMP DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan proses pembelajaran yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Terdapat perbedaan proses pembelajaran yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$

Jika nilai sig (p-value) $\geq \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai sig (p-value) $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak

Hasil pengolahan uji normalitas dengan SPSS 25

		Independent Samples Test					t-test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Angket proses belajar	Equal variances assumed	2.745	.099	2.914	228	.004	2.10565	.72268	.68166	3.52964
	Equal variances not assumed			2.914	224.555	.004	2.10565	.72268	.68155	3.52976

Didapatkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,001 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan keputusan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol



Lampiran 19. Uji Korelasi

HASIL UJI HUBUNGAN IMPLEMENTASI KEGIATAN MGMP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

H_0 : implementasi kegiatan MGMP dalam Proses Pembelajaran berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen

H_a : implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran tidak berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen

Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$

Jika nilai sig (p-value) $\leq \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai sig (p-value) $\geq \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil pengolahan uji normalitas dengan SPSS 25

Correlations

		Proses belajar	Keikutsertaan Guru dalam MGMP
Proses belajar	Pearson Correlation	1	.379**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	115	115
Keikutsertaan Guru dalam MGMP	Pearson Correlation	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Didapatkan nilai pearson correlation lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima, dengan keputusan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan MGMP dengan nilai hasil belajar yang signifikan di kelas eksperimen. Untuk melihat lebih detail berikut nilai korelasi masing-masing sekolah yang tergabung dalam kelompok eksperimen.



MTs Muhammadiyah



Correlations

		hasil belajar Muhammadiyah	Kegiatan MGMP
hasil belajar Muhammadiyah	Pearson Correlation	1	.484*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	22	22
Kegiatan MGMP	Pearson Correlation	.484*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MTs Hubbul Wathan

Correlations

		hasil belajar Hubbul Wathan	Kegiatan MGMP
hasil belajar Hubbul Wathan	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	23	23
Kegiatan MGMP	Pearson Correlation	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	23	23

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MTsN 4 Bengkalis

Correlations

		hasil belajar MTsN 4 Bengkalis	Kegiatan MGMP.
hasil belajar MTsN 4 Bengkalis	Pearson Correlation	1	.046
	Sig. (2-tailed)		.829
	N	25	25
Kegiatan MGMP.	Pearson Correlation	.046	1
	Sig. (2-tailed)	.829	
	N	25	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Nurul Tauhid

UN SUSKA RIAU



Correlations

		hasil belajar Nurul Tauhid	Kegiatan MGMP
hasil belajar Nurul Tauhid	Pearson Correlation	1	.489 [*]
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	24	24
kegiatan MGMP	Pearson Correlation	.489 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MTs Terpadu

Correlations

		hasil belajar Terpadu	Kegiatan MGMP
hasil belajar Terpadu	Pearson Correlation	1	.535 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	23	23
Kegiatan MGMP	Pearson Correlation	.535 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	23	23

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hal ini Diilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 20. Uji Korelasi

HASIL UJI HUBUNGAN IMPLEMENTASI KEGIATAN MGMP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

H_0 : implementasi kegiatan MGMP dalam Proses Pembelajaran berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa pada kelompok kontrol

H_a : implementasi kegiatan MGMP dalam proses pembelajaran tidak berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa pada kelompok kontrol

Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$

Jika nilai sig (p-value) $\leq \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai sig (p-value) $\geq \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil pengolahan uji normalitas dengan SPSS 25

Correlations

		Kegiatan MGMP (tidak ikut)	Hasil belajar (tidak MGMP)
Kegiatan MGMP (tidak ikut)	Pearson Correlation	1	-.047
	Sig. (2-tailed)		.615
	N	115	115
Hasil belajar (tidak MGMP)	Pearson Correlation	-.047	1
	Sig. (2-tailed)	.615	
	N	115	115

Didapatkan nilai pearson correlation lebih kecil daripada 0,05 maka H_a diterima, dengan keputusan bahwa tidak terdapat hubungan antara kegiatan MGMP dengan nilai hasil belajar yang signifikan di kelas kontrol. Untuk melihat lebih detail berikut nilai korelasi masing-masing sekolah yang tergabung dalam kelompok kontrol



MTs Asy-syuhada

Correlations

		hasil belajar Asy Syuhada	Kegiatan MGMP
hasil belajar Asy Syuhada	Pearson Correlation	1	-.603**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	21	21
Kegiatan MGMP	Pearson Correlation	-.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MTs Nahdatul Islam

Correlations

		hasil belajar Nahdatul Islam	Kegiatan MGMP.
hasil belajar Nahdatul Islam	Pearson Correlation	1	.389
	Sig. (2-tailed)		.066
	N	23	23
Kegiatan MGMP.	Pearson Correlation	.389	1
	Sig. (2-tailed)	.066	
	N	23	23

MTs Darul Ihsan

Correlations

		hasil belajar Darul Ihsan	Kegiatan MGMP
hasil belajar Darul Ihsan	Pearson Correlation	1	-.055
	Sig. (2-tailed)		.803
	N	23	23
Kegiatan MGMP	Pearson Correlation	-.055	1
	Sig. (2-tailed)	.803	
	N	23	23



MTs Ihya Ulumuddin

Correlations

		hasil belajar Ihya Ulumuddin	Kegiatan MGMP
hasil belajar Ihya Ulumuddin	Pearson Correlation	1	-.204
	Sig. (2-tailed)		.351
	N	23	23
Kegiatan MGMP	Pearson Correlation	-.204	1
	Sig. (2-tailed)	.351	
	N	23	23

MTs Al Furqon

Correlations

		hasil belajar Al Furqon	Kegiatan MGMP
hasil belajar Al Furqon	Pearson Correlation	1	-.062
	Sig. (2-tailed)		.768
	N	25	25
Kegiatan MGMP	Pearson Correlation	-.062	1
	Sig. (2-tailed)	.768	
	N	25	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21. Dokumentasi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1197/Un.04/Ps/HM.01/03/2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 27 Maret 2023

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ASNI
NIM	: 22290120039
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS SE-KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MTS SE-KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS

Waktu Penelitian: 3 Bulan (27 Maret 2023 s.d 27 Juni 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalám
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/55828
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1197/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Tanggal 27 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

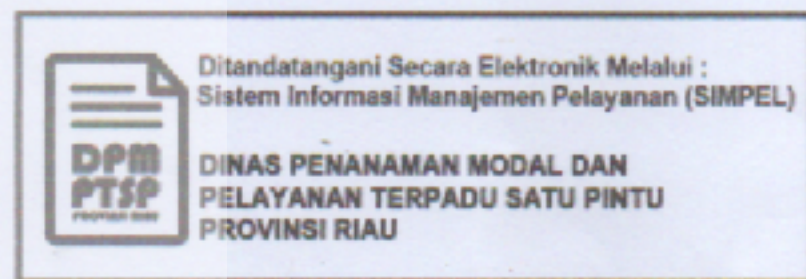
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ASNI |
| 2. NIM / KTP | : 22290120039 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS SE-KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 April 2023



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Dampakan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712

No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmptsp.bengkalis.go.id Website : dpmptsp.bengkalis.go.id

Nomor : 061/DPMPSTSP-JU/X/2023/594
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 04 Oktober 2023
Kepada :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Bengkulu
di -
Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu, memperhatikan Surat DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISSET/55828 tanggal 18 April 2023 perihal PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Asni
Alamat : Jl. Rangau KM.14 RT/RW 004/002, Desa Buluh Manis,
Kec. Bathin Solapan
NIM : 22290120039
Universitas : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/pras riset dalam rangka :

- Judul :
"Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs se-Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkulu".
- Lokasi Penelitian :
MTs se-kecamatan Bathin Solapan.
- Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 04 Oktober 2023

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Kepala DPMPSTSP Provinsi Riau;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu;
- Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
- Yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
 THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ASNI
 NIM : 22290120039
 PRODI : PASCA SARJANA / S-2
 KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	selasa	usia ideal perkawinan menurut pasal 7		
2	7 Maret 2023	undang-undang Nomor 16 tahun 2019	HAMIZAR	
3		dalam Perspektif magashid		
4		Analisis Megashid Al sya : terhadap		
5		efek negatif dan positif perkawinandi	PENDI	
6		oleh laki-laki dan perempuan di	IRAWATI	
7		Kabupaten Kampar		
8		Rekonstruksi, Regulasi tentang Pemenuhan		
9		Hak nafkah anak pasca perceraian	GUSHAIRI	
10		(studi kasus di beberapa pengadilan		
11		Agama di provinsi Riau)		

Pekanbaru, 07 MAR 2023
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ASNI
NIM : 22290120039
PRODI : PAI
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	<u>Selasa</u> <u>7-03-23</u>	<u>تأثير قراءات صرفية لتدريب مهادة القراءه لدى طاب فضل العادي عشر في الدراسة الثانوية - لعماد محمد بن كينغ كوتا</u>	<u>Mingsalrah</u> <u>ulpan mutiara</u> <u>murul hidayati</u> <u>Ri</u>	
4		<u>تقويم الكتاب المدرسي لتعليم اللغة العربية في الفصل السابع في الدررمة المتوسطة تحفيا صاحب القران كمبرار</u> <u>evaluasi buku agar Bahasa Arab kelas VII di SMP Negeri 2 Shabul Quran.</u>	<u>Dwi Binti</u> <u>Nospupah</u>	
1		<u>برنامج تعليم اللغة العربية في معهد كتولو في رياو الإسلاهي</u>	<u>MNSahyon ulpan</u> <u>Mutiara</u>	
2		<u>Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren teknologi Riau</u>		

Pekanbaru, 07-03-2023
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



UIN SUSKA RIAU
PULAU PEKANBARU BAWAH

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that
ASNI

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test


Listening Comprehension	: 63
Structure & Written Expressions	: 49
Reading Comprehension	: 39
Overall Score	: 503

Expired Date: June 24, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented
in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
W.A. +6281261656566
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website: www.pb.uin-suska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.1.000557

Date of Birth: March 23, 1972
ID Number: 22290120039
Sex: Female
Test Form: Online Test
Date of Test: June 24, 2023


- Promadi, Ph.D.
Reg. No. A19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :
KONSENTRASI :
PEMBIMBING I / PROMOTOR :
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR :
JUDUL TESIS/DISERTASI :

Asni
222 9012 0039
PASCASARJANA
PAI
Dr. KHARIL AHUWAR, M.Ag
Dr. FAITUH, M.Ag

Pengaruh Kegiatan Masyarakat Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seperti Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Mutu Pembelajaran Di MTS Kecamatan Bathin Solapah Kabupaten Bengkalis

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan	Paraf Pembimbing / Co-Promotor*	Keterangan
1.	0/5/2023	Wahid	*		Handwritten signature	
2.	23/5/2023	Harun	*		Handwritten signature	
3.		Wahid	*	5/8/2023	Handwritten signature	
4.		Harun	*		Handwritten signature	
5.		Agustini	*		Handwritten signature	
6.		Muzandi	*		Handwritten signature	

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru,20...23.
 Pembimbing / Co Promotor*
 Dr. ZAITUN : M.A9.

No.	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	0/5/2023	Wahid	*		Handwritten signature	
2.	23/5/2023	Harun	*		Handwritten signature	
3.		Wahid	*		Handwritten signature	
4.		Harun	*		Handwritten signature	
5.		Agustini	*		Handwritten signature	
6.		Muzandi	*		Handwritten signature	

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru,20...23.
 Pembimbing / Promotor*
 Dr. KHAIRIL ANWAR-MA.